

**HUBUNGAN ANTARA CITRA TUBUH DENGAN KEPERCAYAAN DIRI
PADA PENARI *DANCE COVER K-POP* DI SAMARINDA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Strata Satu Psikologi*



oleh

SURYANI ISTIKOMAH

NIM. 1602105074

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA**

2022

**HUBUNGAN ANTARA CITRA TUBUH DENGAN KEPERCAYAAN DIRI
PADA PENARI *DANCE COVER K-POP* DI SAMARINDA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Strata Satu Psikologi*



oleh

**SURYANI ISTIKOMAH
NIM. 1602105074**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara Citra Tubuh dengan Kepercayaan Diri
pada Penari *Dance Cover K-Pop* di Samarinda

Nama : Suryani Istikomah

NIM : 1602105074

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

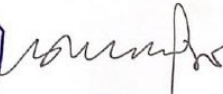
Menyetujui,
Pembimbing,



Lisda Sofia, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP. 19800927 200812 2 004

Mengetahui,
Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman



Dr. H. Muhammad Noor, M.Si
NIP. 19600817 198601 1 001

Lulus tanggal: 11 Agustus 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah orisinal, merupakan hasil karya saya sendiri, tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam skripsi ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustakanya.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan adanya unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta di proses menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 12 Maret 2022

Penulis,



Suryani Istikomah
NIM. 1602105074

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

“Bapak serta Ibuku tersayang dan tercinta, yang ku banggakan, terimakasih atas segala dukungan materil maupun moril, nasehat, kasih sayang, serta iringan do’a untuk keberhasilan dan suksesanku”

“Nenek dan Kakekku tersayang, yang sudah merawatku dari aku kecil hingga SD, sudah menjadi orangtua keduaku selama ini, dan terimakasih atas segala dukungan dan do’a untuk keberhasilanku”

“Seluruh teman serta orang terdekat yang kusayangi dan menyayangiku, terimakasih telah hadir dan banyak memberikan pelajaran hidup untuk aku agar lebih dewasa dan lebih baik lagi kedepannya”

HALAMAN MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5)

“Bukan masalah anda gagal. Tidak pula rugi jika impian belum jadi kenyataan. Asalkan kita tidak berhenti dan terus berjalan, berjuang, dan tetap berusaha.”

(Andrie Wongso)

“Yang membuat hidup ini menarik adalah kemungkinan untuk mewujudkan impian menjadi kenyataan”

(Paulo Coelho)

“Semakin jauh atau dekatnya jarak antara impian dan kenyataan Cuma kita sendiri yang tahu dan bisa mengukurnya”

(Harry Slyman)

“Nikmati saja proses psikologis yang dialami sepanjang perjalanan untuk mewujudkan impian”

(Joe Hartanto)

HUBUNGAN ANTARA CITRA TUBUH DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA PENARI *DANCE COVER K-POP* DI SAMARINDA

Suryani Istikomah
NIM 1602105074

Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada penari *dance cover k-pop* di Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 100 orang penari *dance cover k-pop* di Samarinda. Subjek dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala citra tubuh dan skala kepercayaan diri. Data yang terkumpul di analisis dengan uji analisis *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri dengan nilai r hitung = 0.654 lebih besar dari nilai r tabel = 0.254 dan nilai p = 0.000 ($p < 0.050$).

Kata kunci: citra tubuh, kepercayaan diri pada penari *dance cover k-pop*.

**THE CORELATION BETWEEN BODY IMAGE AND SELF-CONFIDENCE
ON DANCERS K-POP COVER IN SAMARINDA**

Suryani Istikomah
NIM 1602105074

*Department of Psychology, Faculty of Social and Political Sciences, Mulawarman
University*

ABSTRACT

This research aims to know the corelation between body image and self-confidence on dancers k-pop cover in Samarinda. This research used a quantitative approach. The subjects of this research were 100 dancers k-pop cover in Samarinda. The subjects were selected using purposive sampling technique. The data collection method used are body image scale and self-confidence scale. The collected data was analyzed with Pearson Product Moment analysis test. The results showed that there was a significant corelation between body image with self-confidence, which the strong velue of r count = 0.654, greater than the value of r table = 0.254 and the value of $p = 0.000$ ($p < 0.050$).

Key word: *body image, self-confidence on dancers k-pop cover.*

RIWAYAT HIDUP



Suryani Istikomah adalah penulis skripsi ini. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Muhidin (Ayah) dan Endang Lestari (Ibu). Penulis dilahirkan pada tanggal 28 Mei 1998 di Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Muhammadiyah Kota Samarinda (*lulus tahun 2004*), melanjutkan ke SD Negeri 006 Tanah Merah Kec. Samarinda Utara Kota Samarinda (*lulus tahun 2010*), kemudian melanjutkan ke SMP Muhammadiyah 5 Terpadu, (*lulus tahun 2013*). Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMK Kesehatan dan mengambil jurusan Perawat (*lulus tahun 2016*). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang dimulai tahun 2016, mengambil Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman Samarinda.

Selama berkuliah, penulis aktif dalam kegiatan akademik maupun non akademik salah satunya melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juli hingga Agustus tahun 2019 di Bukit Pinang Kota Samarinda – Kalimantan Timur.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘aalamin.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas anugerah dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Citra Tubuh dengan Kepercayaan Diri pada Penari *Dance Cover K-Pop di Samarinda*” dengan baik.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Psikologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda. Dalam proses penyelesaian skripsi, penulis telah mendapatkan banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sebagai ungkapan rasa syukur atas selesainya penulisan ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si., selaku Rektor Universitas Mulawarman Samarinda.
2. Dr. Muhammad Noor, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
3. Lisda Sofia, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi dan Dosen Pembimbing yang telah membantu mempermudah penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, serta dengan penuh kesabaran membimbing dan memberikan saran membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Muhammad Ali Adriansyah, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Penguji I yang telah menguji dan juga memberikan saran guna kesempurnaan penelitian ini.
5. Miranti Rasyid, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Penguji II yang telah menguji dan juga memberikan saran guna kesempurnaan penelitian ini.
6. Netty Dyan Prastika, S.Psi., M.Psi, selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memperlakukan penulis dengan baik dan meluangkan waktu kepada penulis pada setiap pertemuan semester sebagai dosen penasihat akademik.
7. Seluruh Dosen Psikologi FISIP Unmul, terimakasih atas waktu, ilmu, dan kesabarannya dalam mengajar penulis selama ini. Allah yang akan membalas seluruh kebaikan Bapak dan Ibu Dosen sekalian, *aamiin*.
8. Seluruh Staf Program Studi Psikologi dan FISIP Universitas Mulawarman Samarinda yang telah berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis serta membantu dalam hal administrasi akademik.
9. Responden penelitian yang telah bersedia mengisi skala penelitian dengan sukarela sebagai data dalam penelitian ini.
10. Orangtua (Bapak Muhidin dan Ibu Endang Lestari), dan nenek penulis serta seluruh keluarga besar yang telah mendukung, menasihati, serta memotivasi penulis agar selalu semangat untuk menjalani hidup dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh sahabat dan orang terdekat yang penulis sayangi yakni Riki Khrishananto, Fadil Fatahillah, Julianti Savitri, Adra Apsari, Pramesti Dinda Kirana, Noviana Citra Dewi, Herul Isman dan seluruh *member* Menggibah yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih untuk selalu mendukung,

memotivasi, membantu, dan memberikan pelajaran yang begitu berarti dalam hidup penulis.

12. Seluruh rekan Psikologi, khususnya Bang Hardi dan Kak Alif, terimakasih telah membantu dan memberikan informasi-informasi penting kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa selesai dengan lancar.
13. Terkhusus juga untuk seluruh rekan angkatan 2016 B, terimakasih banyak telah memberikan warna yang beragam dalam hidup penulis. Penulis tidak tahu bagaimana cara membalas kebaikan rekan-rekan sekalian, semoga kita selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, dan senantiasa diberi kemudahan jalan untuk sukses dan menggapai cita-cita kita.

Demikian ucapan terima kasih ini disampaikan oleh penulis, semoga bantuan, dukungan, dan do'a yang diberikan oleh semua pihak kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan juga dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi serta urusan-urusan lainnya. Akhir kata, penulis meminta maaf sebesar-besarnya apabila dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan.

Samarinda, 09 Juli 2022

Penulis

Suryani Istikomah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITASKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kepercayaaa Diri.....	12
1. Definisi Kepercayaaa Diri.....	12
2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri.....	13
3. Faktor-Faktor Kepercayaan Diri	14
B. Citra Tubuh (<i>Body Image</i>)	15
1. Definisi Citra Tubuh (<i>Body Image</i>)	15
2. Aspek-Aspek Citra Tubuh (<i>Body Image</i>).....	16
3. Faktor-Faktor Citra Tubuh (<i>Body Image</i>)	18
C. Kerangka Pemikiran.....	29
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Identifikasi Variabel.....	23
C. Definisi Konsepsional	24
1. Citra Tubuh	24
2. Kepercayaan Diri	24
D. Definisi Operasional.....	24
1. Citra Tubuh	24
2. Kepercayaan Diri	25
E. Populasi dan Sampel	25

1.	Populasi.....	25
2.	Sampel.....	26
F.	Metode Pengumpulan Data.....	27
1.	Skala Kepercayaan Diri.....	28
2.	Skala Citra Tubuh (<i>Body Image</i>).....	29
G.	Validitas dan Reliabilitas	29
1.	Validitas	29
2.	Reliabilitas	30
H.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	31
1.	Skala Uji Coba Kepercayaan Diri	31
2.	Skala Uji Coba Citra Tubuh.....	32
I.	Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A.	Hasil Penelitian	35
1.	Karakteristik Responden	35
2.	Hasil Uji Deskriptif	36
3.	Hasil Uji Asumsi	38
a.	Uji Normalitas	38
1)	<i>Table test of normality</i>	39
2)	Q-Q Plot	39
b.	Uji Linieritas	40
4.	Hasil Uji Hipotesis	41
a.	Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	41
b.	Uji Analisis Korelasi Parsial	42
B.	Pembahasan.....	46
BAB V	PENUTUP.....	53
A.	Kesimpulan.....	53
B.	Saran.....	53
	DAFTAR PUSTAKA	55
	LAMPIRAN PENELITIAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Skala Pengukuran Likert	28
Tabel 2.	<i>Blueprint</i> Kepercayaan Diri	28
Tabel 3.	<i>Blueprint</i> Citra Tubuh (<i>Body Image</i>)	29
Tabel 4.	Tingkat Keandalan <i>Cronbach's Alpha</i>	30
Tabel 5.	Sebaran Aitem Uji Coba Skala Kepercayaan Diri	31
Tabel 6.	Sebaran Aitem Uji Coba Skala Kepercayaan Diri (N = 40)	31
Tabel 7.	Tabel <i>Alpha Cronbach's</i> Skala Kepercayaan Diri	32
Tabel 8.	Sebaran Aitem Uji Coba Skala Citra Tubuh	32
Tabel 9.	Sebaran Aitem Uji Coba Skala Citra Tubuh (N = 40)	33
Tabel 10.	Tabel <i>Alpha Cronbach's</i> Skala Citra Tubuh	33
Tabel 11.	Distribusi Subjek Berdasarkan Usia.....	35
Tabel 12.	Mean Empirik dan Mean Hipotetik	36
Tabel 13.	Kategorisasi Skor Skala Kepercayaan Diri	37
Tabel 14.	Kategorisasi Skor Skala Citra Tubuh.....	38
Tabel 15.	Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 16.	Hasil Uji Linieritas	40
Tabel 17.	Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	41
Tabel 18.	Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Citra Tubuh Dengan Keyakinan Kemampuan Diri (Y_1).....	42
Tabel 19.	Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Citra Tubuh Dengan Optimis (Y_2).....	43
Tabel 20.	Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Citra Tubuh Dengan Objektif (Y_3).....	44
Tabel 21.	Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Citra Tubuh Dengan Bertanggung Jawab (Y_4)	44
Tabel 22.	Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Citra Tubuh Dengan Rasional dan Realistis (Y_5)	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram Pengambilan Survey Awal.....	4
Gambar 2.	Kerangka Konsep Penelitian.....	21
Gambar 3.	Q-Q Plot Kepercayaan Diri.....	39
Gambar 4.	Q-Q Plot Citra Tubuh.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi – Kisi Skala Penelitian.....	58
Lampiran 2.	Skala Penelitian	64
Lampiran 3.	Input Data Excel Skala <i>Try Out</i> Kepercayaan Diri	68
Lampiran 4.	Input Data Excel Skala <i>Try Out</i> Citra Tubuh.....	69
Lampiran 5.	Input Data Excel Skala Penelitian Kepercayaan Diri	70
Lampiran 6.	Input Data Excel Skala Penelitian Citra Tubuh	71
Lampiran 7.	Input Data Excel Total Tiap Aspek.....	72
Lampiran 8.	Hasil Uji Validitas.....	73
Lampiran 9.	Hasil Uji Reliabilitas	83
Lampiran 10.	Hasil Uji Deskriptif	84
Lampiran 11.	Kategorisasi Skor	85
Lampiran 12.	Hasil Uji Asumsi: Normalitas	85
Lampiran 13.	Hasil Uji Asumsi: Linieritas.....	85
Lampiran 14.	Hasil Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	86
Lampiran 15.	Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan zaman semakin hari semakin modern seiring dengan berkembangnya teknologi yang cukup pesat. Seiring berkembangnya teknologi di era globalisasi, menjadikan budaya asing mudah sekali masuk ke Indonesia melalui *platform video online* serta media sosial. Perkembangan teknologi tersebut menyebabkan dengan mudahnya setiap orang untuk mengakses informasi dan berkomunikasi dengan dunia luar tanpa harus berkunjung ke negara tersebut (Ri'aeni, dkk., 2019).

Perkembangan teknologi informasi, sedikit banyak memberikan dampak yang besar dalam kemajuan komunikasi dan informasi (Ri'aeni, dkk., 2019). Salah satu budaya asing yang kini tengah digemari dan begitu menyita perhatian para remaja hingga dewasa di Indonesia adalah budaya dari Korea, yaitu *Korean cover dance*, atau dikenal dengan sebutan K-pop. Banyaknya penggemar K-pop ini menimbulkan minat komunitas penari tarian modern (*dancer*) untuk menarikan tarian K-pop (Hong, 2014).

Korean cover dance (K-pop) berfokus pada mengikuti gerakan tari yang sudah ada, penari K-pop biasanya terdiri dari tiga orang atau lebih personil laki-laki dan perempuan, bisa juga dalam satu kelompok tari hanya terdiri dari personil laki-laki saja ataupun personil perempuan saja. Dalam membawakan tarian *Korean cover dance* para personil dituntut untuk mampu membawakan tarian dengan

sempurna, mulai dari detail gerakan, kostum, postur tubuh, serta ekspresi yang ditampilkan di atas panggung (Korea Tourism Organizer, 2012).

Korean cover dance (K-pop) di Samarinda terdiri dari delapan komunitas yang sedang aktif yakni *soulmate community*, *white family*, *ruby entertainment*, *gallery music art*, *visual art*, *sunday night*, *double u (w)*, dan *vipers* adapun komunitas lainnya dalam status fakum untuk saat ini. Setiap komunitas terdiri dari empat sampai lima orang atau lebih. Hal tersebut menyesuaikan dengan idola K-pop yang di *cover*. Adapun perbedaan komunitas *Korean cover dance* (K-pop) antara satu dengan yang lainnya dapat dilihat dari gerakan (*dance*), kostum yang dikenakan saat tampil, dan performa saat berada di atas panggung.

Mewabahnya fenomena K-pop di Indonesia ini banyak menyasar kalangan individu yang memasuki masa remaja akhir hingga dewasa awal. K-pop tidak hanya soal musik, akan tetapi lebih terasosialisasikan dengan semua budaya asal Korea (Ri'aeni, dkk., 2019). Hal tersebut mengakibatkan para remaja yang terobsesi dengan hal-hal yang berbau Korea, seperti mengubah gaya berpakaian, hingga melakukan *cover dance* dan membentuk komunitas untuk melakukan kegiatan tersebut bersama individu lainnya. Sehingga dibutuhkan penyesuaian diri antar anggota kelompok di dalamnya, salah satunya dengan menyesuaikan citra tubuh.

Saat berada di atas panggung, penari *dance cover k-pop* dituntut untuk menampilkan penampilan yang maksimal seperti bentuk tubuh yang ideal, tekstur wajah halus, serta gerakan tarian yang seirama dengan anggota lainnya sesuai dengan grup *k-pop* yang di *cover*. Akibat dari banyaknya tuntutan dalam grup, membuat para penari lebih fokus terhadap penampilan fisik mereka seperti diet,

menggunakan pemutih, dan perawatan tubuh lainnya agar dapat menunjang penampilan mereka ketika berada di atas panggung, selain itu latihan rutin juga tidak jarang mereka lakukan untuk menjaga kekompakan mereka di atas panggung. Penari yang tidak bisa merawat tubuhnya dengan baik akan berdampak pada kritikan dari teman sekelompok mereka dan juga akan berimbas pada kurangnya daya tarik grup mereka dibanding grup lain yang lebih sempurna secara fisik.

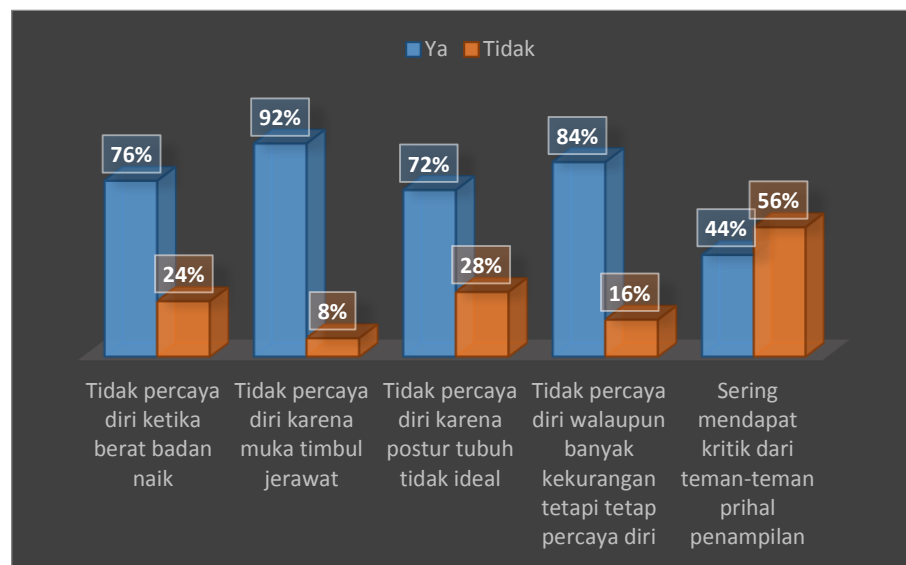
Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan subjek AA yang menyatakan bahwa subjek mengaku sering melakukan perawatan agar tubuh yang dimiliki lebih idela lagi. Subjek AA mengaku bahwa dirinya menggunakan obat pelangsing, suntik putih, diet, *smoothing* rambut agar terlihat menarik saat tampil di atas panggung. Subjek AA juga mengutarakan bahwa hal tersebut biasa dilakukan oleh teman-temannya agar grup *dance cover*-nya dapat menarik perhatian dari penonton saat tampil di atas panggung.

Penampilan seorang penari *dance cover* k-pop di atas panggung tidak hanya ditunjang oleh penampilan fisik saja, tetapi juga dengan kepercayaan diri atau *self-confidence* yang baik agar dapat menampilkan performa yang maksimal. Hal tersebut sesuai dalam temuan Rombe (2014) mengatakan bahwa kepercayaan diri dapat berkembang dengan baik karena individu merasa bahwa dirinya sudah mencapai apa yang diinginkannya. Surya (2009) mengatakan bahwa individu yang merasa puas terhadap tubuhnya akan membentuk citra tubuh yang positif dan secara tidak langsung akan membentuk kepercayaan diri individu tersebut.

Lauster (2003), mengungkapkan ciri-ciri individu yang percaya diri adalah individu yang mandiri, tidak mementingkan diri sendiri, cukup toleran, ambisius,

optimis, tidak malu dengan pendapatnya sendiri dan tidak berlebihan. Bukan hanya itu, untuk menjadi percaya diri individu harus memiliki keyakinan atas apa yang dilakukannya sudah benar, sifat optimis dalam menjalani berbagai aktivitas dan tantangan, serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.

Terdapat beberapa hal yang menyebabkan individu khususnya penari *dance cover k-pop* dapat menjadi tidak percaya diri, salah satunya bermula dari adanya ketakutan bila mereka kurang menarik secara fisik ketika tampil. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil pengambilan data awal tanggal 15 Maret 2021 pada remaja putri sejumlah 25 orang yang tergabung dalam komunitas *dance cover k-pop* di Kota Samarinda, adapun diagram hasil pengambilan data awal adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Pengambilan Survei Awal

Berdasarkan gambar diagram pengambilan data awal di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 25 responden terdapat 76% yang memilih ketidakpercayaan diri karena berat badan naik dan 24% tetap percaya diri ketika berat

badannya naik. selanjutnya dari 25 responden terdapat 92% yang tidak percaya diri karena timbul jerawat sedangkan 8% sisanya tetap percaya diri walaupun timbul jerawat. Lalu sebanyak 72% responden tidak percaya diri ketika tampil di atas panggung karena memiliki postur tubuh yang tidak ideal, dan 28% sisanya tetap percaya diri walaupun memiliki postur tubuh yang tidak ideal. Kemudian sebanyak 84% responden tidak percaya diri karena memiliki banyak kekurangan (performa dan fisik) sedangkan 16% responden lainnya tetap percaya diri walaupun banyak kekurangan. Terakhir terdapat 44% responden tidak percaya diri karena sering dikritik oleh temannya sedangkan 56% sisanya tetap percaya diri dengan adanya kritikan dari teman kelompoknya.

Hal tersebut juga didukung oleh hasil wawancara yang telah dilakukan oleh dua orang subjek anggota grup *dance cover* k-pop di Kota Samarinda. Subjek pertama adalah PA, wawancara dilakukan pada tanggal 23 juni 2021 di salah satu kedai kopi di Kota Samarinda. PA menyatakan bahwa dirinya kurang percaya diri dengan warna kulit yang dimiliki, PA menganggap bahwa warna kulitnya kurang putih dan tidak percaya diri dengan wajah yang dimiliki karena kurang menyerupai dengan wajah idolanya, walaupun demikian PA merasa optimis untuk menjadi *dancer* yang profesional dengan skill dan kemampuan yang dimilikinya saat ini. Lebih lanjut lagi apabila terjadi perselisihan diantara grup *dancer*, PA selalu memandang permasalahan yang terjadi dengan objektif dan berfikir rasional yakni tidak hanya dengan menilai dari sudut pandang dirinya saja juga bertanggung jawab dengan peran dan *jobdesk* disetiap *event* yang diadakan.

Wawancara kedua dilakukan dengan subjek AR di waktu dan tempat yang sama dengan subjek PA. AR merupakan anggota salah satu grup *dance cover k-pop* di Samarinda, AR mengaku bahwa AR tidak percaya diri dengan bentuk tubuhnya saat ini. AR merasa bahwa tubuh AR terlalu gemuk dan kurang ideal tidak seperti teman-temannya, namun ketika AR bertanya kepada teman-temannya mengenai bentuk tubuhnya teman-teman AR menjawab bahwa tubuh AR sudah ideal dan tidak terlihat gemuk sama sekali, tetapi AR masih tidak percaya diri dan beranggapan bahwa dirinya masih terlihat gemuk dan harus diet agar menjadi lebih ideal lagi seperti idolanya. Akibat persepsi inilah AR menjadi kurang percaya diri ketika tampil di atas panggung, karena AR merasa bahwa pandangan penonton hanya tertuju pada tubuh gemuknya itu.

Melihat fenomena tersebut, dapat diketahui bahwa ketidakpercayaan diri yang muncul pada penari *dance cover k-pop* di Kota Samarinda disebabkan oleh perubahan-perubahan fisik seperti bertambahnya berat badan, timbul jerawat, tubuh yang tidak ideal, serta banyaknya kekurangan (performa dan fisik). Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Reel & Pearce (2011), mengemukakan bahwa selama masa remaja, perempuan mulai mengalami perubahan fisik akibat pubertas yang mengakibatkan turunnya rasa percaya diri pada diri individu dengan persentase 24% - 46% responden perempuan memiliki ketidakpuasan pada tubuhnya dan citra tubuh menjadi negatif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Montemuro & Gillen (2013), menunjukkan ketika para wanita berpikir bahwa dirinya tidak menarik lagi dan sulit untuk bersosialisasi dengan orang lain, para wanita akan menjadi kurang percaya

diri dan berpikir bahwa orang lain tidak akan menerima mereka. Menurut Putri (2015), banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri, salah satunya adalah penampilan fisik, penampilan fisik ini sangat erat hubungannya dengan gambaran dan persepsi individu terhadap bentuk tubuhnya. Gambaran dan persepsi inilah yang disebut citra tubuh.

Citra tubuh dapat diartikan sebagai sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan negatif, citra tubuh dapat bersifat positif atau negatif tergantung pada bagaimana individu tersebut menyikapinya. Citra tubuh terdiri dari komponen sikap evaluasi dan komponen keyakinan, dimana kedua komponen tersebut berkaitan dengan rasa puas dan tidak puas dengan keadaan bentuk tubuh yang dimiliki (Cash & Pruzinky, 2002).

Tingkat kepuasan yang dimiliki oleh seorang perempuan dan laki-laki terhadap bentuk tubuh yang dimiliki tentunya berbeda. Santrok (2007), mengatakan bahwa terdapat perbedaan kepuasan citra tubuh yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan, laki-laki memiliki kepuasan citra tubuh yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan, sehingga laki-laki lebih cenderung mampu menerima kenyataan dirinya dengan lebih baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa perempuan lebih berpotensi memunculkan rasa evaluasi negatif terhadap citra tubuhnya.

Menurut Suryani (2005), evaluasi negatif atau citra tubuh negatif kerap kali muncul pada penari *dance cover* k-pop putri dikarenakan perilaku identifikasi yang dilakukan individu terhadap orang lain dalam rangka mengeksplor gambaran tubuh atau citra tubuhnya, ketika individu merasa dirinya memiliki kekurangan hal ini menyebabkan mayoritas individu merasa perlu mengubah diri agar serupa atau

mendekati idola serta simbol kecantikan yang dianut agar merasa lebih baik dan lebih bisa menerima keadaan fisiknya, selain itu bentuk tubuh yang kurang ideal dirasa dapat menimbulkan penilaian negatif dari kelompok pertemanannya, karena pada umumnya seorang penari merupakan profesi yang sebenarnya juga sangat memperhatikan kondisi fisik yang sehat dan ideal. Patokan fisik yang ideal bagi para penari *dance cover* k-pop adalah para artis korea yang menjadi idola mereka (Boree, 2008).

Mayoritas penari *dance cover* k-pop ingin menjadi sama seperti idola mereka dengan memiliki tubuh yang ideal, selain untuk menunjang penampilan ketika menarikan *dance cover* k-pop, keinginan individu untuk memiliki tubuh yang ideal tentunya tidak terlepas dari respon yang diterima individu dari lingkungan terkait dirinya, dimana individu yang memiliki penampilan menarik cenderung mendapatkan respon yang positif dari masyarakat di sekitarnya dibandingkan dengan individu yang kurang menarik secara fisik, maka dari itu individu penari *dance cover k-pop* lebih berkonsentrasi pada kondisi fisiknya, serta banyak individu yang rela untuk merubah penampilan bentuk tubuhnya (*make over*) agar menjadi lebih ideal seperti idola atau simbol kecantikan yang dianut dan dapat menunjang penampilan ketika diatas panggung sebagai penari *dance cover k-pop* (Papalia, Olds, & Feldman, 2008).

Lebih lanjut lagi Grogan (1999), membagi citra tubuh ke dalam tiga aspek, yang pertama adalah persepsi, meliputi penilaian terhadap ukuran tubuh yang dimiliki, hal ini berkaitan erat dengan persepsi individu mengenai bentuk tubuh yang ideal, selanjutnya aspek yang kedua adalah pemikiran merupakan evaluasi

terhadap daya tarik tubuh yang dimiliki, serta yang terakhir adalah aspek perasaan yakni meliputi perasaan yang berhubungan dengan bentuk tubuh yang dimiliki. Ketiga aspek tersebut berpengaruh terhadap rasa percaya diri yang dimiliki oleh mayoritas perempuan khususnya penari *dance cover k-pop*. Hal tersebut didukung oleh Surya (2009), yang menyatakan bahwa seorang akan percaya diri ketika orang tersebut menyadari bentuk tubuhnya yang sangat ideal dan orang tersebut merasa puas melihat bentuk tubuhnya.

Menurut Cash & Prunzky (dalam Thompson & Cafri 2007) wanita yang memiliki citra tubuh positif akan merasa nyaman dan percaya diri karena merasa mendapatkan dukungan melalui komentar dan kritik membangun dari lingkungan, sedangkan perempuan yang memiliki citra tubuh negatif akan mengalami hambatan sosial, harga diri rendah dan memiliki kecemasan untuk menyesuaikan diri sendiri serta tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan sebagai seorang penari *dance cover k-pop*. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, didapatkan beberapa fakta bahwa masih banyak anggota grup *dance cover k-pop* yang merasa tidak percaya diri karena persepsi negatif tentang gambaran tubuh mereka. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai fenomena tersebut dengan judul Hubungan Citra Tubuh dengan Kepercayaan Diri pada Penari *Dance Cover K-Pop* Putri di Kota Samarinda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada penari *dance cover* k-pop di Kota Samarinda?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada penari *dance cover* k-pop di Kota Samarinda.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya memperluas wawasan dan menambah pengetahuan mengenai citra tubuh terhadap kepercayaan diri pada penari *Dance K-pop* di Samarinda, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan.

2. Manfaat Praktis

a. Subjek

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemikiran mengenai hubungan citra tubuh terhadap kepercayaan diri pada penari *Dance K-pop* di Samarinda.

b. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada masyarakat untuk lebih terbuka dalam menghadapi zaman yang membuat orang tidak percaya diri.

c. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai informasi tambahan bagi penelitian berikutnya sehubungan dengan kepercayaan diri pada penari *Dance K-pop* di Samarinda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kepercayaan Diri

1. Definisi Kepercayaan Diri

Kepercayaan adalah tahap psikososial Erikson yang pertama. Tahap ini muncul pada tahun pertama kehidupan. Kepercayaan berkembang dengan baik jika anak mendapatkan kehangatan dan kasih sayang yang cukup, hasil positifnya adalah anak merasa nyaman dan tidak merasa takut. Ketidakpercayaan berkembang ketika bayi diperlakukan secara terlalu negative atau diabaikan Erikson (dalam Santrock, 2012). Menurut Vandebos (2006) kepercayaan diri secara bahasa adalah percaya pada kapasitas kemampuan diri dan terlihat sebagai kepribadian yang positif. Pendapat itu menunjukkan bahwa orang yang percaya diri memiliki keyakinan untuk sukses.

Lauster (2003) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Lauster (dalam Rohmiyati, 2008) mendefinisikan kepercayaan diri sebagai suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri, sehingga seseorang tidak terpengaruh oleh orang lain. Rasa percaya diri merupakan keyakinan pada kemampuan-kemampuan yang dimiliki, keyakinan pada suatu maksud atau tujuan

dalam kehidupan dan percaya bahwa dengan akal budi mampu untuk melaksanakan apa yang diinginkan, direncanakan dan diharapkan (Davies, 2004).

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah percaya pada kapasitas kemampuan diri dan terlihat sebagai kepribadian yang positif, suatu perasaan atau sikap tidak perlu membandingkan dengan orang lain, karena telah merasa cukup aman dan tahu apa yang dibutuhkan di dalam hidup, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas.

2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (2003) orang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah sebagai berikut:

a. Keyakinan kemampuan diri

Adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

b. Optimis

Adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

c. Objektif

Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

d. Bertanggung jawab

Adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

e. Rasional dan Realistis

Adalah analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kepercayaandiri adalah aspek keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional dan realistis.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (2003) kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

a. Kondisi fisik

Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri, Anchok (dalam Anthony, 2002) mengatakan penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan kepercayaan diri seseorang. Perubahan pada kondisi fisik seseorang yang tidak sesuai dengan yang diharapkan inilah yang akan menimbulkan sebuah persepsi dan gambaran pada penampilan fisik. Penampilan fisik ini sangat erat hubungannya dengan gambaran dan persepsi individu terhadap kondisi fisik dan bentuk tubuhnya seperti: wajah, perut, pinggang, betis, bahu, lengan tangannya dan lain sebagainya. Gambaran dan persepsi pada individu inilah yang disebut dengan citra tubuh menurut Schilder (dalam Grogan, 2008).

b. Cita-cita

Seseorang yang bercita-cita normal akan memiliki kepercayaan diri karena tidak perlu untuk menutupi kekurangannya pada diri sendiri dengan cita-cita yang berlebihan.

c. Sikap hati-hati

Seseorang yang percaya diri tidaklah bersikap hati-hati secara berlebihan. Dengan percaya diri seseorang memiliki keyakinan dan dengan hati-hati, dirinya sendiri tidak langsung melihat dirinya sedang mem-persoalkannya.

d. Pengalaman hidup

Lauster (1997) mengatakan bahwa kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan adalah paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Apalagi jika pada dasarnya individu memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu kondisi fisik, cita-cita, sikap hati-hati dan pengalaman hidup.

B. Citra Tubuh (*Body Image*)

1. Deiniisi Citra Tubuh (*Body Image*)

Thompson & Cafri (2007) menyatakan bahwa body image adalah evaluasi terhadap ukuran tubuh, berat tubuh ataupun aspek tubuh lainnya yang mengarah pada penampilan fisik seseorang. Menurut Cash and Pruzinky (2002), body image adalah sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa

penilaian positif dan negatif. Menurut Honigman & Castle (Rombe, 2014) mendefinisikan bahwa citra tubuh atau *body image* sebagai gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, bagaimana orang tersebut akan mempersepsikan dan memberikan penilaian terhadap apa yang dipikirkan dan dirasakan terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya, serta bagaimana kira-kira penilaian orang lain terhadap dirinya.

Burrowes (Dwinanda, 2016) menyatakan bahwa *body image* merupakan gabungan antara persepsi terhadap tubuh, dimana individu dapat memiliki persepsi akurat mengenai ukuran, bentuk, serta berat tubuh dan kepuasan terhadap tubuh sehingga individu tersebut memiliki kepuasan tersendiri terhadap ukuran, bentuk, dan berat tubuhnya. Naimah (2008) menyatakan bahwa *body image* sebagai sikap seseorang terhadap tubuh, persepsi mengenai bentuk tubuh dan ukuran tubuh berdasarkan evaluasi individual dan pengalaman sosial terhadap atribut fisik yang dimiliki, serta penilaian atau cara pandang seseorang terhadap bentuk tubuh diri sendiri.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *body image* adalah sebuah gambaran, pikiran, ide, persepsi dan sikap seseorang terhadap bentuk tubuh yang mengarah kepada penampilan fisik, dengan disertai keyakinan dan penilaian positif dan negatif akan penampilannya dihadapan orang lain dan bagi orang lain.

2. Aspek-aspek Citra Tubuh (*Body Image*)

Thompson & Cafri (2007) menyatakan bahwa terdapat 3 aspek dari *body image*, diantaranya yaitu :

- a. Aspek persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan.

Bentuk tubuh merupakan suatu simbol dari diri seorang individu, karena dalam hal tersebut individu dinilai oleh orang lain dan dinilai oleh dirinya sendiri. Selanjutnya bentuk tubuh serta penampilan baik dan buruk dapat mendatangkan perasaan senang atau tidak senang terhadap bentuk tubuhnya sendiri.

- b. Aspek perbandingan dengan orang lain.

Adanya penilaian sesuatu yang lebih baik atau lebih buruk dari yang lain, sehingga menimbulkan suatu prasangka bagi dirinya keorang lain, hal-hal yang menjadi perbandingan individu ialah ketika harus menilai penampilan dirinya dengan penampilan fisik orang lain.

- c. Aspek sosial budaya (reaksi terhadap orang lain).

Seseorang dapat menilai reaksi terhadap orang lain apabila dinilai orang itu menarik secara fisik, maka gambaran orang itu akan menuju hal-hal yang baik untuk menilai dirinya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa aspek-aspek yang dapat mempengaruhi Citra Tubuh (*Body Image*) adalah aspek persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan, perbandingan dengan orang lain, dan sosial budaya (reaksi terhadap orang lain).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Citra Tubuh (*Body Image*)

Menurut Thompson & Cafri (2007) faktor-faktor pembentuk citra tubuh pada diri individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Pengaruh berat badan dan persepsi gemuk/kurus

Keinginan-keinginan untuk menjadikan berat badan tetap optimal dengan menjaga pola makan yang teratur, sehingga persepsi terhadap citra tubuh yang baik akan sesuai dengan diinginkannya.

b. Budaya

Adanya pengaruh disekitar lingkungan individu dan bagaimana cara budaya mengkomunikasikan norma-norma tentang penampilan fisik, dan ukuran tubuh yang menarik.

c. Siklus hidup

Pada dasar Individu menginginkan untuk kembali memiliki bentuk tubuh seperti masa lalu.

d. Masa kehamilan

Proses dimana individu bisa menjaga masa tumbuh kembang anak dalam kandungan, tanpa ada peristiwa-peristiwa pada masa kehamilan.

e. Sosialisasi

Adanya pengaruh dari teman sebaya yang menjadikan individu ikut terpengaruh didalamnya.

f. Konsep diri

Gambaran Individu terhadap dirinya, yang meliputi penilaian diri dan penilaian sosial.

g. Peran gender

Dalam hal ini peran orang tua sangat penting bagi citra tubuh individu, sehingga menjadikan individu lebih cepat terpengaruh.

h. Pengaruh distorsi citra tubuh pada diri individu

Perasaan dan persepsi individu yang bersifat negatif terhadap tubuhnya yang dapat diikuti oleh sikap yang buruk.

Berdasarkan faktor-faktor penyebab Citra Tubuh (*Body Image*) yang dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi Citra Tubuh (*Body Image*) adalah faktor pengaruh berat badan dan persepsi gemuk/kurus, budaya, siklus hidup, masa kehamilan, sosialisasi, konsep diri, peran gender, dan pengaruh distorsi citra tubuh pada diri individu.

C. Kerangka Pemikiran

Dewasa ini remaja putri khususnya yang tergabung dalam grup *dance* akan mempersepsikan dirinya sebagai orang lain yang ia idolakan, sehingga akan membentuk citra tubuh pada remaja tersebut. Menurut Cash (2000) citra tubuh merupakan evaluasi dan pengalaman fisik, investasi dalam penampilan merupakan bagian utama dari evaluasi diri seseorang. Citra tubuh mulai terbentuk jauh sebelum seorang anak mampu mengungkapkan fikiran-fikiran maupun ide-idenya lewat kata-kata. Melalui kemampuan fisiknya seorang anak dapat menyebabkan sesuatu terjadi. Para remaja perempuan akan merasa puas melihat bentuk tubuhnya yang ideal maka citra tubuh yang terbentuk pun menjadi positif.

Sebaliknya, jika seorang memandang tubuhnya tidak ideal seperti wajahnya yang kurang menarik, badannya terlalu gemuk atau terlalu kurus dan sebagainya, maka orang tersebut menjadi sibuk memikirkan kondisi fisiknya, sehingga citra tubuh yang terbentuk menjadi negatif, perubahan fisik menimbulkan dampak psikologis yang tidak diinginkan. Sebagaimana besar remaja lebih memilih memperhatikan penampilannya dibandingkan dengan aspek lain yang ada didalam dirinya, banyak dari mereka yang tidak suka melihat dirinya dicerminkan. Remaja perempuan memiliki perasaan tidak puas terhadap dirinya lebih besar daripada remaja laki-laki, hal ini mencerminkan penekanan kultural lebih besar terhadap atribut fisik perempuan. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki untuk dapat meningkatkan citra tubuh adalah kepercayaan diri.

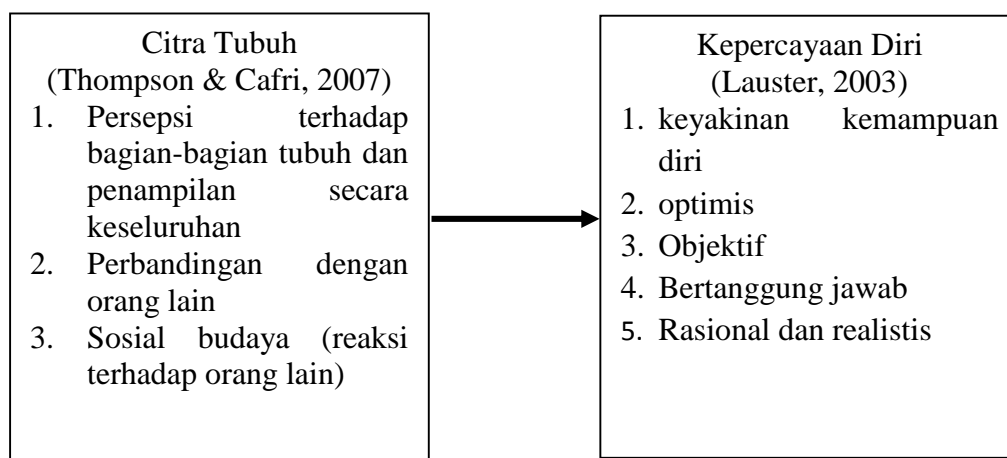
Kepercayaan diri adalah individu yang mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari, berani mengungkapkan keinginannya maupun pendapatnya baik dengan dosen, teman, ataupun dengan orang tuanya. Terbentuknya rasa kepercayaan diri pada seseorang individu menyebabkan individu tersebut kreatif, berani menghadapi resiko dan berani bereksperimen yang mana pada akhirnya dapat menghasilkan suatu kecakapan Hartono dalam Nuer'asyah (2005). Kepercayaan diri juga merupakan hal yang penting dalam individu yang berperan sebagai penari *dance cover k-pop* bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi.

Sebagai penari *dance cover k-pop* yang memilih kepercayaan diri yang lebih baik dan yakin untuk melakukan sesuatu ketika akan tampil di atas panggung, terkadang *dance cover k-pop* merasa tubuhnya kurang ideal maka ia menjadi tidak percaya diri hal ini sejalan dengan pendapat Ifdil, Denich, dan Ilyas (2017) bahwa

penampilan fisik berpengaruh pada kepercayaan diri didasarkan bagaimana individu tersebut melihat bagaimana kondisi fisik yang dapat berupa bentuk tubuh dan penilaian individu terhadap fisik yang ia miliki.

Adapun hal-hal lain yang memengaruhi ketidakpercayaan diri *dance cover k-pop* adalah karena remaja memandang kondisi tubuhnya yang tidak sesuai dengan tubuh idealnya, sehingga menimbulkan rasa tidak puas terhadap kondisi tubuh ataupun penampilannya. Kondisi tersebut akan mengakibatkan remaja tidak menerima kondisi fisiknya, sehingga membentuk citra tubuh yang rendah (Dianningrum & Satwika, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

D. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan citra tubuh pada penari *dance cover k-pop* di Kota Samarinda.

H_1 : Terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan citra tubuh pada penari *dance cover k-pop* di Kota Samarinda.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerikal* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian korelasional karena ingin meneliti hubungan dua variabel yaitu citra tubuh dengan kepercayaan diri.

B. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. Variabel bebas : Citra Tubuh
2. Variabel terikat : Kepercayaan Diri

C. Definisi Konseptual

1. Citra Tubuh

Thompson & Cafri (2007) menyatakan bahwa body image adalah evaluasi terhadap ukuran tubuh, berat tubuh ataupun aspek tubuh lainnya yang mengarah pada penampilan fisik seseorang.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri (Lauster, 2003).

D. Definisi Operasional

1. Citra Tubuh

Citra tubuh (*body image*) adalah sebuah gambaran, pikiran, ide, persepsi dan sikap seseorang terhadap bentuk tubuh yang mengarah kepada penampilan fisik, dengan disertai keyakinan dan penilaian positif dan negatif akan penampilannya dihadapan orang lain dan bagi orang lain. Aspek-aspek *body image* menurut Thompson & Cafri (2007) yakni aspek persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan, perbandingan dengan orang lain, dan sosial budaya (reaksi terhadap orang lain).

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah percaya pada kapasitas kemampuan diri dan terlihat sebagai kepribadian yang positif, suatu perasaan atau sikap tidak perlu membandingkan dengan orang lain, karena telah merasa cukup aman dan tahu apa yang dibutuhkan di dalam hidup, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas. Aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster (2003) adalah aspek keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional dan realistis.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota penari *dance cover k-pop* putri di Kota Samarinda dengan jumlah yang tidak diketahui.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Gunawan, 2013). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel atau subjek yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut dengan sifatsifat yang telah diketahui (Hadi, 2004).

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terhingga (Lemeshow, dkk, 1997). Berikut ini adalah rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z_1 - a / 2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Minimal Sampel

Z : Skor z Senilai 95% = 1,96

P : Maksimal Estimasi : 0,5

d : alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_1 - a / 2 P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 subjek, dengan rincian 40 subjek sampel uji coba (*try out*) dan 60 subjek penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik khusus sebagai berikut:

a. Aktif di komunitas grup *dance cover k-pop* yang ada di Samarinda.

Penari *dance cover k-pop* memiliki tuntutan bukan hanya performanya saja yang baik, namun juga penampilan diri, hal ini menyebabkan citra tubuh pada penari

dance cover k-pop harus baik, selain itu selama masa remaja, perempuan mulai mengalami perubahan fisik akibat pubertas yang mengakibatkan turunnya rasa percaya diri pada diri individu dengan persentase 24% - 46% responden perempuan memiliki ketidakpuasan pada tubuhnya dan citra tubuh menjadi negatif (Reel & Pearce, 2011).

b. Berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah ada menjelaskan bahwa perempuan berkecenderungan memiliki citra tubuh yang negatif dibandingkan dengan laki-laki hal tersebut menjadikan perempuan tidak percaya diri terhadap dirinya sendiri (Widiasti, 2016).

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dimaksud pada penelitian ini adalah menggunakan alat pengukuran atau instrumen. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, karena instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala (Sugiyono, 2012). Terdapat dua instrumen penelitian yang digunakan yaitu skala citra tubuh dan kepercayaan diri.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik uji coba atau *try out* kepada penari *dance kover k-pop*. Uji tersebut dilakukan untuk memperoleh ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut

Hadi (2004) uji coba digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan hanya data dari aitem atau butir yang shahih saja yang dianalisis.

Penelitian ini menggunakan skala tipe likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012). Skala yang disusun menggunakan bentuk likert memiliki empat alternatif jawaban. Skala tersebut dikelompokkan dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan empat alternatif jawaban.

Tabel 1. Skala Pengukuran Likert

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

Adapun instrumen dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek kepercayaan diri Menurut Lauster (2003) aspek-aspek tersebut diantaranya adalah keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

Tabel 2. *Blueprint* Kepercayaan Diri

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Keyakinan kemampuan diri	1,2,3	4,5,6,	6
2	Optimis	7,8,9	10,11,12	6
3	Objektif	13,14,15	16,17,18	6
4	Bertanggung jawab	19,20,21	22,23,24	6
5	Rasional dan Realistis	25,26,27	28,29,30	6
Total		15	15	30

Sumber data: Lampiran Hal. 61

2. Skala Citra Tubuh (*Body Image*)

Skala citra tubuh (*body image*) disusun berdasarkan aspek citra tubuh (*body image*) menurut Thompson & Cafri (2007). Aspek-aspek tersebut diantaranya adalah persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan, perbandingan dengan orang lain, dan sosial budaya (reaksi terhadap orang lain).

Tabel 3. *Blueprint Citra Tubuh (Body Image)*

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan	1,7,13,19	4,10,16,22	8
2	Perbandingan dengan orang lain	2,8,14,20	5,11,17,23	8
3	Sosial budaya (reaksi terhadap orang lain)	3,9,15,21	6,12,18,24	8
Total		12	12	24

Sumber data: Lampiran Hal. 63

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas alat ukur bertujuan untuk mengetahui sejauh mana skala yang digunakan mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuannya. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas butir. Menurut Azwar (2016) validitas butir bertujuan untuk mengetahui apakah butir atau aitem yang digunakan baik atau tidak, yang dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir total.

Uji validitas dilakukan pada masing-masing variabel penelitian. Dalam program SPSS digunakan *Pearson Product Moment Correlation-Bivariate* dan

membandingkan hasil uji *Pearson Correlation* dengan r total korelasi. Berdasarkan nilai korelasi jika r hitung $\geq r$ total korelasi (0,300) maka aitem dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung $\leq r$ total korelasi (0,300) maka aitem dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengandung arti sejauh mana hasil suatu pengukuran tetap konsisten, dapat dipercaya atau dapat diandalkan apabila dilakukan pengukuran terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Azwar, 2010). Reliabilitas alat ukur penelitian ini akan diuji menggunakan teknik uji reliabilitas yang dikembangkan oleh Cronbach yang disebut dengan teknik *Alpha Cronbach's*. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila data yang memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama.

Ada dua alasan peneliti menggunakan uji *Alpha Cronbach's*, pertama karena teknik ini merupakan tehnik pengujian keandalan kuesioner yang paling sering digunakan, kedua dengan melakukan uji *Alpha Cronbach's* maka akan terdeteksi indikator-indikator yang tidak konsisten.

Menurut Azwar (2010) hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *alpha Cronbach* minimal sebesar 0.700.

Tabel 4. Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.000 – 0.200	Kurang Andal
>0.200 – 0.400	Agak Andal
>0.400 – 0.600	Cukup Andal
>0.600 – 0.800	Andal
>0.800 – 1.000	Sangat Andal

H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Skala Uji Coba Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri terdiri dari 30 butir dan terbagi atas lima aspek. Berdasarkan data hasil analisis butir didapatkan dari r hitung $> 0,300$ sehingga berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan tidak ada butir yang gugur.

Nama Konstrak	: Kepercayaan Diri
Nama Aspek 1	: Keyakinan kemampuan diri
Nama Aspek 2	: Optimis
Nama Aspek 3	: Objektif
Nama Aspek 4	: Bertanggung jawab
Nama Aspek 5	: Rasional dan Realistis

Tabel 5. Sebaran Aitem Uji Coba Skala Kepercayaan Diri

Aspek	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		Jumlah	
	Valid	Ggur	Valid	Ggur	Valid	Ggur
1	1, 2, 3	-	4,5,6	-	6	-
2	7, 8, 9	-	10, 11, 12	-	6	-
3	13, 14, 15	-	16, 17, 18	-	6	-
4	19, 20, 21	-	22, 23, 24	-	6	-
5	25, 26, 27	-	28, 29, 30	-	6	-
Total	15		15		30	

Sumber data: Hasil Olah SPSS Hal 75

Tabel 6. Sebaran Aitem Uji Coba Skala Kepercayaan Diri (N = 40)

Aspek	Jumlah Butit Awal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Sahih	R Terendah-Tertinggi	Sig Terendah-Tertinggi
1	6	-	6	0.318 – 0.735	0.045 – 0.000
2	6	-	6	0.453 – 0.761	0.003 – 0.000
3	6	-	6	0.593 – 0.776	0.000 – 0.000
4	6	-	6	0.626 – 0.794	0.000 – 0.000
5	6	-	6	0.571 – 0.747	0.000 – 0.000

Sumber data: Hasil Olah SPSS Hal 75

Skala kepercayaan diri terdiri atas 30 butir aitem pernyataan yang terbagi dalam 4 aspek. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dirangkum dalam tabel 10, bahwa terdapat 30 pernyataan dinyatakan sah atau valid pada taraf signifikansi 0.05 dan menghasilkan nilai r hitung > 0.300 .

Tabel 7. Tabel *Alpha Cronbach's* Skala Kepercayaan Diri

No	Aspek	<i>Alpha</i>
1	Keyakinan kemampuan diri	0.614
2	Optimis	0.683
3	Objektif	0.755
4	Bertanggung jawab	0.795
5	Rasional dan Realistis	0.696
Total		0.904

Sumber data: Hasil Olah SPSS Hal 85

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa variabel kepercayaan diri, menghasilkan nilai *alpha* > 0.700 dengan keseluruhan didapatkan nilai *alpha* = 0.904. Hal ini menunjukkan bahwa skala kepercayaan diri dalam penelitian ini dinyatakan sangat andal atau reliable.

2. Skala Uji Coba Citra Tubuh

Skala selebriti instagram terdiri dari 24 butir dan terbagi atas tiga aspek. Berdasarkan data hasil analisis butir didapatkan dari *r* hitung > 0,300. Sehingga berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan tidak ada butir yang gugur.

Nama Konstrak : Citra Tubuh
 Nama Aspek 1 : Presepsi terhadap bagian-bagian tubu dan penampilan secara keseluruhan
 Nama Aspek 2 : Perbandingan dengan orang lain
 Nama Aspek 3 : Sosial budaya (reaksi teradap oran lain)

Tabel 8. Sebaran Aitem Uji Coba Skala Citra Tubuh

Aspek	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		Jumlah	
	Valid	Ggur	Valid	Ggur	Valid	Ggur
1	1,7,13,19	-	4,10,16,22	-	8	-
2	2,8,14,20	-	5,11,23	17	7	1
3	3,9,15,21	-	6,12,18,24	-	8	-
Total	12		11		23	

Sumber data: Hasil Olah SPSS Hal 80

Tabel 9. Sebaran Aitem Uji Coba Skala Citra Tubuh (N = 40)

Aspek	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Sahih	R Terendah-Tertinggi	Sig Terendah-Tertinggi
1	8	-	8	0.561 – 0.743	0.000 – 0.000
2	8	1	7	0.346 – 0.844	0.029 – 0.000
3	8	-	8	0.307 – 0.726	0.002 – 0.000

Sumber data: Hasil Olah SPSS Hal 80

Skala citra tubuh terdiri atas 24 butir aitem pernyataan yang terbagi dalam tiga aspek. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dirangkum dalam tabel 9, bahwa terdapat satu butir pernyataan yang gugur. Sehingga jumlah keseluruhan 23 butir pernyataan yang sah atau valid pada taraf signifikansi 0.05 dan menghasilkan nilai r hitung > 0.300 .

Tabel 10. Tabel *Alpha Cronbach's* Skala Citra Tubuh

No	Aspek	<i>Alpha</i>
1	Presepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan	0.797
2	Perbandingan dengan orang lain	0.843
3	Sosial budaya (reaksi terhadap orang lain)	0.653
Total		0.720

Sumber data: Hasil Olah SPSS Hal 86

Berdasarkan tabel 10, diketahui bahwa variabel citra tubuh, menghasilkan nilai $\alpha > 0.700$ dan reliabilitas keseluruhan didapatkan nilai $\alpha = 0.720$. Hal ini menunjukkan bahwa skala citra tubuh dalam penelitian ini dinyatakan andal atau reliable.

I. Teknik Analisa Data

Analisis data yang dilakukan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Uji korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk melihat kekuatan dari hubungan antara variabel

bebas (citra tubuh) dengan variabel terikat (kepercayaan diri). Sebelum dilakukan analisa data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi normalitas sebaran dan linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Keseluruhan teknik analisis data menggunakan program SPSS versi 21.0 *for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Samarinda. Individu yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para anggota penari *dance cover k-pop* perempuan dengan rentang usia 17 – 25 tahun. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan jumlah sampel penelitian ini adalah 100 orang. Karakteristik subjek penelitian penari *dance cover k-pop* di Samarinda dapat dilihat pada tabel distribusi berikut:

Tabel 11. Distribusi Subjek Berdasarkan Usia

Aspek	Usia	Frekuensi	Presentase
Usia	17 tahun	21	21%
	18 tahun	19	19%
	19 tahun	16	16%
	20 tahun	12	12%
	21 tahun	9	9%
	22 tahun	10	10%
	23 tahun	7	7%
	24 tahun	3	3%
	25 tahun	3	3%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 11, tersebut diketahui bahwa subjek penelitian penari *dance cover k-pop* di Samarinda dengan usia 17 tahun berjumlah 21 orang (21%), penari dengan usia 18 tahun berjumlah 19 orang (19%), penari dengan usia 20 tahun berjumlah 12 orang (12%), penari dengan usia 21 tahun berjumlah 9 orang (9%), penari dengan usia 22 tahun berjumlah 10 orang (10%), penari usia 23 tahun

berjumlah 7 orang (7%), penari usia 24 tahun berjumlah 3 orang (3%), dan penari dengan usia 25 tahun berjumlah 3 orang (3). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa subjek penelitian anggota penari *dance cover k-pop* di Samarinda didominasi oleh penari dengan usia 17 tahun, yaitu sebanyak 21 orang (21%).

2. Hasil Uji Deskriptif

Deskriptif dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi sebaran data pada penari *dance cover k-pop* di Samarinda. Mean empiris dan mean hipotesis diperoleh dari respon sampel penelitian melalui dua skala penelitian yaitu citra tubuh dan kepercayaan diri. Kategori berdasarkan perbandingan mean hipotetik dan mean empirik dapat langsung dilakukan dengan melihat deskriptif data penelitian.

Menurut Azwar (2016) pada dasarnya interpretasi terhadap skor skala psikologi bersifat normatif, artinya makna skor terhadap suatu norma (*mean*) skor populasi teoritik sebagai parameter sehingga alat ukur berupa angka (kuantitatif) dapat diinterpretasikan secara kualitatif. Setiap skor mean empirik yang lebih tinggi secara signifikan dari mean hipotetik dapat dianggap sebagai indikator tingginya keadaan kelompok subjek pada variabel yang diteliti, demikian juga sebaliknya. Berikut ini mean empirik dan mean hipotesis penelitian ini.

Tabel 12. Mean Empirik dan Mean Hipotetik

Variabel	Mean Empirik	SD Empirik	Mean Hipotetik	SD Hipotetik	Status
Kepercayaan Diri	92.67	10.665	75.00	15.00	Tinggi
Citra Tubuh	63.28	6.742	57.50	11.50	Tinggi

Sumber Data: Hasil Olah SPSS Hal. 86

Melalui tabel 12, diketahui gambaran sebaran data pada subjek penelitian secara umum pada penari *dance cover k-pop* di Samarinda. Berdasarkan hasil

pengukuran melalui skala kepercayaan diri yang telah terisi diperoleh mean empirik 92.67 lebih tinggi dari mean hipotetik 75.00 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori kepercayaan diri yang tinggi. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala tersebut sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Skor Skala Kepercayaan Diri

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	(%)
$X \geq M + 1.5 SD$	>109	Sangat Tinggi	2	3.3%
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	98-109	Tinggi	15	25.0%
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	87-97	Sedang	32	53.3%
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	77-86	Rendah	7	11.7%
$X \leq M - 1.5 SD$	<77	Sangat Rendah	4	6.7%

Sumber data: Hasil Olah SPSS Hal. 87

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 13, maka dapat dilihat bahwa penari yang memiliki rentang nilai skala kepercayaan diri yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang (3.3%), kategori tinggi sebanyak 15 orang (25.0%), kategori sedang sebanyak 32 orang (53.3%), kategori rendah sebanyak 7 orang (11.7%), dan kategori sangat rendah sebanyak 4 orang (6.7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan diri yang sedang.

Selanjutnya pada skala citra tubuh yang telah terisi diperoleh mean empirik 63.28 lebih tinggi dari mean hipotetik 57.50 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori tinggi antara citra tubuh dengan kepercayaan diri. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala tersebut sebagai berikut:

Tabel 14. Kategorisasi Skor Skala Citra Tubuh

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	(%)
$X \geq M + 1.5 SD$	>73	Sangat Tinggi	3	5.0%
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	67-73	Tinggi	16	26.7%
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	60-66	Sedang	29	48.3%
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	53-59	Rendah	10	16.7%
$X \leq M - 1.5 SD$	<53	Sangat Rendah	2	3.3%

Sumber data: Hasil Olah SPSS Hal. 87

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 14, maka dapat dilihat bahwa penari yang memiliki rentang nilai skala citra tubuh yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang (5%), kategori tinggi sebanyak 16 orang (26.7%), kategori sedang sebanyak 29 orang (48.3%), kategori rendah sebanyak 10 orang (16.7%), dan kategori sangat rendah sebanyak 2 orang (3.3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian ini memiliki citra tubuh dengan kategori yang sedang.

3. Hasil Uji Asumsi

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Sebelum dilakukan perhitungan perlu dilakukan asumsi beberapa uji. Uji asumsi yang dilakukan meliputi beberapa uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak, jika distribusi dari nilai-nilai residual tersebut tidak dapat dianggap berdistribusi normal, maka dikatakan ada masalah terhadap asumsi normalitas (Santoso, 2015). Adapun kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika nilai Sig atau $p >$

0.05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika $p < 0.05$ maka data berdistribusi tidak normal (Gunawan, 2013). Berikut hasil uji normalitas:

1) *Table Test of Normality*

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogrov – Smirnov Z	P	Keterangan
Kepercayaan Diri	0.092	0.200	Normal
Citra Tubuh	0.114	0.074	Normal

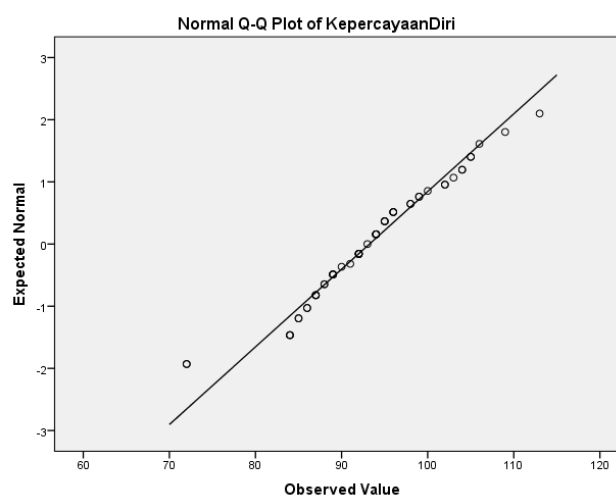
Sumber data: Hasil Olah SPSS Hal. 87

Berdasarkan tabel 15 diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel kepercayaan diri menghasilkan nilai $Z = 0.092$ dan $p = 0.200$ ($p > 0.05$). Hasil uji berdasarkan kaidah menunjukkan sebaran butir-butir kepercayaan diri adalah normal.
- b) Hasil Uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel citra tubuh menghasilkan nilai $Z = 0.114$ dan $p = 0.074$ ($p > 0.05$). Hasil uji berdasarkan kaidah menunjukkan sebaran butir-butir citra tubuh adalah normal.

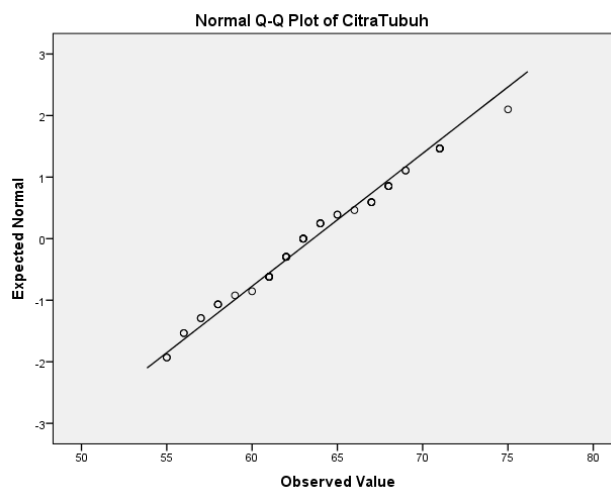
2) Q-Q Plot

a) Kepercayaan Diri



Gambar 3. Normal Q-Q Plot Kepercayaan Diri

b) Citra Tubuh



Gambar 4. Normal Q-Q Plot Citra Tubuh

Berdasarkan tabel 15 dan gambar Q-Q Plot maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yakni kepercayaan diri dan citra tubuh memiliki sebaran data yang normal, dengan demikian analisis data secara parametrik dapat dilakukan karena telah memenuhi syarat atas asumsi normalitas sebaran data penelitian.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dapat juga untuk mengetahui taraf penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Adapun kaidah yang digunakan dalam uji linieritas hubungan adalah bila nilai *deviant from linierity* yaitu jika $p > 0.050$ maka hubungan dinyatakan linier (Sugiyono, 2015). Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F Hitung	F Tabel	P	Keterangan
Kepercayaan Diri - Citra Tubuh	0.643	4.01	0.837	Linier

Sumber Data: Hasil olah SPSS Hal. 88

Berdasarkan tabel 16, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji asumsi linieritas antara variabel kepercayaan diri dengan citra tubuh menunjukkan nilai F hitung $< F$ tabel yang artinya terdapat hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri yang mempunyai nilai *deviant from linierity* yaitu $F = 0.643$ dan $P = 0.837 > 0.050$ yang berarti hubungannya dinyatakan linier.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji korelasi dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel serta seberapa kuat tingkat hubungan yang ada. Uji korelasi yang digunakan oleh peneliti adalah *Pearson Product Moment*. Kaidah yang digunakan yaitu r hitung $< r$ tabel maka soal dinyatakan tidak valid. Jika r hitung $> r$ tabel maka soal dinyatakan valid (Arikunto, 2013). Analisis korelasi antara kedua variabel ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Korelasi *Pearson Product Moment*

Variabel	r Hitung	r Tabel	Sig
Kepercayaan Diri – Citra Tubuh	0.654	0.254	0.000

Sumber data: Hasil olah SPSS hal. 88

Berdasarkan tabel 17 di atas, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara citra tubuh dengan kepercayaan diri. Hal ini dilihat dari hasil $r_{\text{hitung}} = 0.654$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.050$) menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Berdasarkan data yang diperoleh di atas maka terdapat hubungan yang kuat secara positif dan signifikan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada penari *dance cover k-pop* di Samarinda.

b. Uji Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial digunakan untuk menguji hubungan dari faktor pada variabel citra tubuh (X) dengan kepercayaan diri (Y). Jika hubungan antara variabel X dan Y secara parsial signifikan maka sampel data digeneralisasikan pada populasi di mana sampel diambil atau mencerminkan keadaan populasi. Kaidah dari nilai $P < 0.050$ dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan memiliki hubungan yang signifikan antara aspek-aspek dari variabel citra tubuh (X) dengan variabel kepercayaan diri (Y), begitu juga sebaliknya. Berikut tabel hasil uji analisis korelasi parsial Y_1 :

Tabel 18. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Aspek-Aspek Citra Tubuh Terhadap Aspek Keyakinan Kemampuan Diri (Y_1)

Aspek	r_{hitung}	r_{tabel}	p
Persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan (X_1)	0.292	0.254	0.024
Perbandingan dengan orang lain (X_2)	0.108	0.254	0.410
Sosial budaya (reaksi terhadap orang lain) (X_3)	0.081	0.254	0.539

Sumber data: Hasil olah SPSS hal. 89

Pada tabel 18 di atas, dapat dilihat bahwa aspek persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan (X_1) terhadap aspek keyakinan kemampuan diri (Y_1) menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0.292 > r_{tabel} (0.254)$ dan nilai $p = 0.024$ ($p < 0.05$) yang berarti memiliki hubungan positif dan signifikan.

Selanjutnya perbandingan dengan orang lain (X_2) terhadap aspek keyakinan kemampuan diri (Y_1), menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0.108 < r_{tabel} (0.254)$ dan nilai $p = 0.410$ ($p > 0.050$) yang berarti tidak memiliki hubungan yang signifikan. Kemudian aspek sosial budaya (reaksi terhadap orang lain) (X_3) terhadap aspek keyakinan kemampuan diri (Y_1) menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0.081 < r_{tabel} (0.254)$ dan nilai $p =$

0.539 ($p > 0.050$). Selanjutnya hasil analisis korelasi parsial terhadap aspek optimis (Y_2) dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Aspek-Aspek Citra Tubuh Terhadap Aspek Optimis (Y_2)

Faktor	r hitung	r tabel	P
Persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan (X_1)	0.392	0.254	0.002
Perbandingan dengan orang lain (X_2)	0.133	0.254	0.312
Sosial budaya (reaksi terhadap orang lain) (X_3)	0.226	0.254	0.082

Sumber data: Hasil olah SPSS hal. 89

Pada tabel 19 dapat dilihat bahwa aspek persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan (X_1) terhadap aspek optimis (Y_2) menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0.392 > r_{tabel}$ (0.254) dan nilai $p = 0.002$ ($p < 0.050$), yang berarti memiliki hubungan positif dan signifikan. Selanjutnya aspek perbandingan dengan orang lain (X_2) terhadap aspek optimis (Y_2) menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0.133 < r_{tabel}$ (0.254) dan nilai $p = 0.312$ ($p > 0.050$) yang berarti tidak memiliki hubungan yang signifikan, dan aspek sosial budaya (reaksi terhadap orang lain) (X_3) terhadap aspek optimis (Y_2) menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0.226 < r_{tabel}$ (0.254) dan nilai $p = 0.082$ ($p > 0.050$) yang berarti tidak memiliki hubungan yang signifikan. Selanjutnya hasil analisis korelasi parsial terhadap aspek objektif (Y_3) dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Aspek-Aspek Citra Tubuh Terhadap Aspek Objektif (Y₃)

Faktor	r hitung	r tabel	P
Persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan (X₁)	0.362	0.254	0.004
Perbandingan dengan orang lain (X₂)	0.259	0.254	0.046
Sosial budaya (reaksi terhadap orang lain) (X ₃)	0.182	0.254	0.165

Sumber data: Hasil olah SPSS hal. 90

Pada tabel 20 dapat diketahui bahwa aspek persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan (X₁) terhadap aspek objektif (Y₃) menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0.362 > r_{tabel} (0.254)$ dan nilai $p = 0.004 (p < 0.050)$, yang berarti memiliki hubungan positif dan signifikan, selanjutnya aspek perbandingan dengan orang lain (X₂) terhadap aspek objektif (Y₃) menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0.259 > r_{tabel} (0.254)$ dan nilai $p = 0.046 (p < 0.050)$, yang berarti tidak memiliki hubungan yang signifikan, kemudian aspek sosial budaya (reaksi terhadap orang lain) (X₃) terhadap aspek objektif (Y₃) menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0.182 < r_{tabel} (0.254)$ dan nilai $p = 0.165 (p > 0.050)$ yang berarti tidak memiliki hubungan yang signifikan. Selanjutnya hasil analisis korelasi parsial terhadap aspek bertanggung jawab (Y₄) dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Aspek-Aspek Citra Tubuh Terhadap Aspek Bertanggung Jawab (Y₄)

Faktor	r hitung	r tabel	P
Persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan (X₁)	0.292	0.254	0.023
Perbandingan dengan orang lain (X ₂)	0.133	0.254	0.312
Sosial budaya (reaksi terhadap orang lain) (X ₃)	0.143	0.254	0.274

Sumber data: Hasil olah SPSS hal. 90

Pada tabel 21 dapat diketahui bahwa aspek persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan (X_1) terhadap aspek bertanggung jawab (Y_4) menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0.292 > r_{tabel} (0.254)$ dan nilai $p = 0.023 (p < 0.050)$ yang berarti memiliki hubungan positif dan signifikan, selanjutnya aspek perbandingan dengan orang lain (X_2) terhadap aspek bertanggung jawab (Y_4) menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0.133 < r_{tabel} (0.254)$ dan nilai $p = 0.312 (p > 0.050)$, yang berarti tidak memiliki hubungan signifikan. Kemudian aspek sosial budaya (reaksi terhadap orang lain) (X_3) terhadap aspek bertanggung jawab (Y_4) menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0.143 < r_{tabel} (0.254)$ dan nilai $p = 0.274 (p > 0.050)$ yang berarti tidak memiliki hubungan signifikan. Selanjutnya hasil analisis korelasi parsial terhadap aspek rasional dan realistis (Y_5) dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Aspek-Aspek Citra Tubuh Terhadap Aspek Rasional dan Realistis (Y_5)

Faktor	r_{hitung}	r_{tabel}	P
Persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan (X_1)	0.180	0.254	0.169
Perbandingan dengan orang lain (X_2)	-0.038	0.254	0.771
Sosial budaya (reaksi terhadap orang lain) (X_3)	0.298	0.254	0.021

Sumber data: Hasil olah SPSS hal. 91

Pada tabel 22 dapat diketahui bahwa aspek persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan (X_1) terhadap aspek rasional dan realistis (Y_5) menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0.180 < r_{tabel} (0.254)$ dan nilai $p = 0.169 (p < 0.050)$ yang berarti tidak memiliki hubungan signifikan. Selanjutnya aspek perbandingan dengan orang lain (X_2) terhadap aspek rasional dan realistis (Y_5) menghasilkan nilai $r_{hitung} = -0.038 < r_{tabel} (0.254)$ dan nilai $p = 0.771 (p > 0.050)$ yang berarti tidak memiliki hubungan yang signifikan, kemudian aspek sosial budaya (reaksi terhadap

orang lain) (X_3) terhadap aspek rasional dan realistis (Y_5) menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0.298 > r_{tabel} (0.254)$ dan nilai $p = 0.021 (p < 0.050)$ yang berarti memiliki hubungan positif dan signifikan.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada penari *dance cover k-pop* di Kota Samarinda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil uji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment* diperoleh nilai $p = 0.000 < 0.050$ yang berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan. Hasil $r = 0.654$ artinya kedua variabel tersebut memiliki hubungan positif dan mengindikasikan bahwa terdapat korelasi yang kuat.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_1 diterima H_0 ditolak, serta dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada penari *dance cover k-pop* di Kota Samarinda. Artinya adalah semakin tinggi dan positif citra tubuh (*body image*) yang ada pada penari *dance cover k-pop*, maka semakin tinggi pula kepercayaan diri yang dimiliki oleh penari *dance cover k-pop* di Samarinda dan sebaliknya apabila rendah atau negatif tingkat citra tubuhnya maka rendah pula tingkat kepercayaan dirinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiranatha & Supriyadi (2015) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja putri. Menurut Lauster (2003), kepercayaan diri pada penari *dance cover k-pop* dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya ialah kondisi fisik atau

penampilan mereka, penampilan fisik yang kurang ideal merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan kepercayaan diri seseorang. Perubahan pada kondisi fisik seseorang yang tidak sesuai dengan yang diharapkan inilah yang akan menimbulkan sebuah persepsi atau gambaran pada penampilan fisik mereka saat ini yang meliputi warna kulit, kondisi wajah, perut, pinggang, betis, bahu, serta lengan tangannya, gambaran dan persepsi inilah yang disebut dengan citra tubuh (Schilder dalam Grogan, 2008). Hal inilah yang berarti jika persepsi terhadap tubuh mereka semakin positif atau baik, maka akan semakin tinggi pula kepercayaan diri pada penari *dance cover k-pop* di Samarinda.

Hasil uji deskriptif pengukuran melalui skala kepercayaan diri dan citra tubuh yang telah terisi diketahui bahwa para penari *dance cover k-pop* di Samarinda memiliki tingkat citra tubuh yang cenderung tinggi sehingga memungkinkan bagi mereka memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi pula. Citra tubuh yang tinggi atau positif ini dikarenakan para penari *dance cover k-pop* memiliki idola artis Korea yang mereka tiru dan mereka jadikan panutan sehingga sebisa mungkin mereka meniru gaya idola mereka. Thompshon & Cafri (2007) faktor lain yang menyebabkan tingginya citra tubuh pada penari *dance cover k-pop* beberapa diantaranya adalah adanya keinginan-keinginan untuk menjadikan berat badan tetap optimal dengan menjaga pola makan yang teratur, sehingga persepsi terhadap citra tubuh yang baik akan sesuai dengan apa yang diinginkannya, selanjutnya adanya pengaruh disekitar lingkungan penari *dance cover k-pop* dan bagaimana cara budaya mengkomunikasikan performa dan norma-norma tentang penampilan fisik, serta tubuh yang menarik.

Didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dianningrum & Satwika (2021) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki citra tubuh positif serta mendapat dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi, namun sebaliknya jika individu memiliki citra tubuh negatif dan tidak ada dukungan sosial dari lingkungannya akan memiliki kepercayaan diri yang rendah.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis korelasi parsial, menunjukkan bahwa aspek persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan (X_1) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan aspek keyakinan kemampuan diri (Y_1) dan aspek optimis (Y_2). Hal ini dikarenakan bentuk tubuh merupakan suatu simbol dari diri seorang penari *dance cover k-pop*, karena dalam hal tersebut individu akan dinilai oleh orang lain dan dinilai oleh dirinya sendiri. Penilaian positif seseorang terhadap bentuk tubuh pada individu akan meningkatkan keyakinan dan kemampuan dirinya, serta penilaian dan dukungan positif dari lingkungan sekitarnya akan mampu menjadikan individu untuk melakukan berbagai hal dengan sangat sungguh-sungguh dan optimis (Lauster dalam Ghufroon & Risnawati, 2010).

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Jameel & Shamim (2019) yang menyatakan bahwa individu yang merasa puas atau bisa menerima kondisi fisik atau bentuk tubuhnya secara positif maka individu tersebut akan memiliki perasaan bersyukur dan bisa lebih menghargai dirinya, serta memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam melakukan berbagai aktivitas. Hasmalawati (2017) juga menjelaskan bahwa citra tubuh yang positif serta

dukungan dari lingkungan sekitarnya akan membentuk sudut pandang yang positif dalam menilai kelemahan dan kekurangannya, hal ini menjadikan individu akan lebih bisa menerima dirinya sendiri dengan apa adanya dengan kata lain individu akan menjadi lebih optimis dengan dirinya sendiri.

Hasil analisis korelasi parsial yang berikutnya menunjukkan bahwa aspek persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan (X_1) dan perbandingan dengan orang lain (X_2) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan aspek objektif (Y_3). Hal ini menunjukkan bahwa penari *dance cover k-pop* dalam melakukan penilaian bentuk tubuh serta penampilan baik dan buruk dapat mendatangkan perasaan senang atau tidak senang terhadap bentuk tubuhnya sendiri, serta adanya penilaian sesuatu yang lebih baik atau lebih buruk dari grup lain atau orang lain akan menimbulkan suatu prasangka bagi dirinya sendiri, namun penilaian atau perbandingan yang mereka lakukan memanglah sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri, dengan kata lain dalam melakukan perbandingan dan penilaian para penari *dance cover k-pop* melakukannya secara objektif (Thompson & Cafri, 2007).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridha (2013) tentang hubungan citra tubuh dengan penerimaan diri pada remaja putri, yang menyebutkan bahwa penilaian individu terhadap individu lain baik penilaian positif maupun negatif yang dilakukan secara objektif akan menghasilkan keberhargaan atau penerimaan terhadap diri sendiri dan menjadikan individu akan lebih bisa

mengoreksi diri secara baik serta melakukan *improvement* untuk menjadikan lebih baik serta lebih percaya diri lagi.

Berikutnya hasil analisis korelasi parsial menunjukkan bahwa aspek persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan (X_1) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan aspek bertanggung jawab (Y_4). Hal ini disebabkan karena bentuk tubuh merupakan suatu simbol dari diri seorang individu khususnya para penari yang meng-*cover* tarian modern Korea atau *dance cover k-pop* yang mana dalam grup tari ini tidak hanya mengedepankan performa saja, namun juga bentuk tubuh yang ideal sesuai dengan idola mereka, hal ini menjadikan para penari *dance cover k-pop* memiliki rasa tanggung jawab atas bentuk tubuh dan penampilan fisiknya guna menunjang performa serta menarik perhatian penonton dan lebih meningkatkan kepercayaan dirinya. Dengan adanya persepsi positif terhadap diri pada penari *dance cover k-pop* akan menjadikan para penari memiliki rasa tanggung jawab yang lebih lagi untuk menjaga dan meningkatkan kecantikan serta bentuk tubuh mereka agar mereka juga lebih merasa percaya diri (Devegga, 2017).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ramanda, Akbar, & Wirasti (2019) yang mengungkapkan bahwa citra tubuh pada seorang remaja putri dipengaruhi oleh berbagai macam faktor serta citra tubuh yang positif dan signifikan pada remaja putri akan menjadikan remaja putri tersebut semakin memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan akan meningkatkan rasa percaya diri pada remaja putri tersebut.

Hasil analisis korelasi parsial selanjutnya menunjukkan bahwa aspek sosial budaya (reaksi terhadap orang lain) (X_3) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan aspek realistik (Y_5). Hal ini terjadi karena individu dapat menilai reaksi orang lain terhadap dirinya, apabila individu tersebut dinilai orang menarik secara fisik maka gambaran individu tersebut akan menuju hal-hal yang baik untuk menilai dirinya, begitu pula sebaliknya jika orang lain menilai individu tidak menarik secara fisik, maka akan menjadikan individu akan memiliki penilaian serta persepsi yang negatif terhadap dirinya sendiri. Hal tersebut banyak terjadi di kalangan penari khususnya penari *dance cover k-pop* yang memang dituntut untuk tampil menarik secara performa maupun fisik, dan para penari menyadari hal tersebut karena memang terjadi sesuai dengan kenyataan yang ada. Para penari juga dapat menerima jika reaksi yang ditunjukkan orang lain merepresentasikan penampilan mereka, jadi jika penampilan para penari kurang maka reaksi penonton kurang antusias, begitu pula sebaliknya jika penampilan para penari bagus dari segi fisik maupun performa maka penonton akan antusias dalam menonton atau mendukung para penari (Lerner dalam Guindon, 2010).

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Solestiawati & Novendawati (2015) yang mengungkapkan bahwa penilaian seseorang terhadap orang lain akan mempengaruhi persepsi orang yang dinilai tersebut, jika penilaiannya negatif, maka kecenderungan individu akan memiliki persepsi negatif terhadap dirinya dan berakibat rendahnya harga diri atau *self-esteem* pada individu tersebut dan sebaliknya, jika penilaian orang terhadap

individu positif, maka persepsi individu terhadap dirinya akan positif pula dan *self-esteem* pada individu akan tinggi.

Penelitian yang telah dilakukan ini membuktikan bahwa citra tubuh yang tinggi atau positif, akan membuat kepercayaan diri pada individu khususnya penari *dance cover k-pop* menjadi tinggi juga, begitu sebaliknya jika citra tubuh yang dimiliki negatif atau rendah, maka tingkat kepercayaan dirinyapun akan rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lilishanty & Maryatmi (2019) yang menyatakan terdapat hubungan antara citra tubuh dan kepercayaan diri dengan *Psychological well being*, dimana citra tubuh yang positif akan membuat individu lebih bisa menerima keadaan dirinya dan membuat individu menjadi lebih percaya diri serta akan berpengaruh pula dengan kesehatan mental yang dimilikinya saat ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara citra tubuh (*body image*) dengan kepercayaan diri pada penari *dance cover k-pop* di Kota Samarinda.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian yakni penari *dance cover k-pop*, disarankan agar lebih yakin akan kemampuan diri yang dimiliki saat ini dengan cara tidak terlalu membandingkan bentuk fisik seperti berat badan, tinggi badan, bentuk muka, warna kulit, bentuk rambut, dan bentuk fisik lainnya dengan orang lain yang dianggap lebih baik dari diri pribadi, karena masing-masing individu memiliki kecantikan dan keunikan tersendiri.
2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberi dukungan positif dengan cara tidak mendiskriminasi kepada seseorang yang menurutnya tidak memenuhi standar kecantikan Korea (kulit putih, badan langsing, tinggi, dan rambut lurus) karena dengan memberikan dukungan yang positif dan tidak mendiskriminasi

akan meningkatkan kepercayaan diri orang lain, khususnya subjek penelitian yakni penari *dance cover k-pop*.

3. Bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama agar dapat menambah jumlah sampel penelitian dan menambah metode pengumpulan data dengan metode kualitatif, lalu menambahkan variabel bebas seperti dukungan sosial dan mengkaji variabel terikat lain seperti penerimaan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. 2010. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pelajar Offset.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Boeree, G. 2008. *Dasar-dasar psikologi*. Yogyakarta: Prismsophie.
- Cash, T.F. 2000. *Body image: a handbook of theory, research, and clinical*. New York: Guilford Publication.
- Cash, T.F & Pruzinsky, T. 2002. *Body image : a handbook of theory, research and clinical*. New York: Guilford Publications.
- Davies, P. 2004. *Meningkatkan rasa percaya diri. alih bahasa saut pasaribu*. Yogyakarta: Torent Books.
- Devegga, M. 2017. Hubungan antara body image dan perilaku diet pada remaja putri. *Skripsi*. Fakultas Psikologi: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Dianningrum, S. W., & Satwika, Y. W. 2021. Hubungan antara citra tubuh dan kepercayaan diri pada remaja perempuan. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 8(7), 194-203.
- Dieny, F. F. 2014. *Permasalahn gizi pada remaja putri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dwinanda, R. F. 2016. Hubungan gratitude dengan citra tubuh pada remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 9(1), 34-41.
- Ghufron, N & Risnawati, R. 2010. *Teori-teori psikologi*. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Grogan, S. 1999. *Body image: understanding body dissatisfaction in men, women, and children*. New York: Routledge.
- Guindon, H. M. 2010. *Self-esteem across the lifespan: issues and interventions*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Gunawan, I. 2013. *Metode penelitian kualitatif teori dan praktik*: Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hadi, S. 2004. *Metodologi research II*. Jakarta: Andi Ofset.
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi rasa tidak percaya diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hartono. 2008. *Spss 16.0 analisis data statistik dan penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hasmalawati, N. 2017. Pengaruh citra tubuh dan perilaku makan terhadap penerimaan diri pada wanita. *Jurnal Psikoislamedia*. 2(2), 108.
- Hong, L. J., & Wei Sheng. 2013. Comparative study of total suspended solid vs turbidity in water quality. *Journal of Architectur & The Built Environment*. 1(2), 98-108.
- Honigman & Castle. 2014. *Living with your looks*. Asutralia: University of Western Australia Press.
- Lauster, P. 2003. *Tes kepercayaan diri*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Lilishanty, E. D., & Maryatmi, A. S. 2019. Hubungan citra tubuh dan kepercayaan diri dengan psychological wellbeing pada remaja kelas 11 di sman 2 jakarta. *Ikraith-Humaniora*. 3(1), 1-8.
- Naimah, T. 2008. Pengaruh komparasi sosial pada public figure di media massa terhadap body image remaja di kecamatan patikraja, kabupaten banyumas, *Jurnal Psikologi Penelitian Humaniora*, 9(2).
- Papalia, D. E., Old s, S. W., & Feldman, R. D. 2009. *Human development perkembangan manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ramanda, R., Akbar, Z., & Wirasti, R. A. M. K. 2019. Studi kepustakaan mengenai landasan teori body image bagi perkembangan remaja. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*. 5(2), 121-135.
- Ri'aeni, I., Suci, M., Pertiwi, M., & Sugiarti, T. 2019. Pengaruh Budaya Korea (K-pop) terhadap Remaja di Kota Cirebon. *Jural Communications*, 1(1), 1-26.
- Ridha, M. 2012. Hubungan antara body image dengan penerimaan diri pada mahasiswa aceh di yogyakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*. 2(2), 111-121.
- Rombe, S. 2014. Hubungan body image dan kepercayaan diri dengann perilaku konsumtif pada remaja putri di SMA Negeri 5 Samarinda. *eJournal Psikologi*. 2(1), 76-91.
- Santoso, S. 2015. *Menguasai statistik multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Santrock, J.W. 2007. *Perkembangan anak (edisi kesebelas): jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Sarno, S.W. 2006. *Psikoloigi remaja*. Jakarta: raja rafindo persada.
- Solistiawati, A., & Novendawati. 2015. Hubungan antara citra tubuh dengan harga diri remaja akhir putri (studi pada mahasiswi regular universitas esa unggul). *Jurnal Psikologi*. 13(1), 13-20.

- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, H. 2009. *Percaya diri itu penting*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suryani. 2005. *Komunikasi terapeutik: teori dan praktik*. Jakarta: Egc.
- Thompson, J.K. & Cafri, G. 2007. *The muscular ideal*, Washington, DC: American Psychological Association.
- Wardhana, W. 1990. *Pendidikan seni tari; buku guru sekolah menengah Pertama*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wiranatha, F.D., & Supriyadi. 2015. Hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja pelajar puteri di kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*. 2(1), 38-47.

LAMPIRAN 1.
KISI-KISI SKALA PENELITIAN

A. Skala Kepercayaan Diri

NO	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Keyakinan Kemampuan Diri Sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.	1. Saya yakin bahwa setiap <i>dancer</i> pasti memiliki kesempatan untuk bisa berhasil dalam <i>dance</i> yang ditekuni. 2. Saya berteman baik dengan teman-teman <i>dance</i> . 3. Saya percaya diri ketika tampil di atas panggung.	4. Saya merasa minder jika berada di tengah banyak orang ketika tampil di atas panggung. 5. Saya kurang siap tampil di depan umum. 6. Saya selalu membuat kesalahan saat tampil di atas panggung.
2	Optimis Sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.	7. Saya optimis bahwa saya bisa mencapai hasil terbaik saat menari di atas panggung. 8. Saya mampu menghadapi masalah dalam komunitas ini. 9. Saya yakin dapat menjadi <i>dance</i> yang lebih baik lagi.	10. Saya kurang melakukan usaha yang optimal saat berlatih. 11. Ketika di atas panggung saya merasa gelisah. 12. Saya merasa canggung ketika tampil di depan orang banyak.
3	Objektif Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.	13. Saya yakin penampilan saya di sukai oleh penonton. 14. Saya yakin jika saya giat berlatih penampilan saya akan maksimal. 15. Saya berkontribusi dengan teman satu grup.	16. Ketika saya gagal melakukan sesuatu, di suatu <i>event</i> saya kurang bisa mengambil hikmah. 17. Ketika saya gagal, saya tidak mau mencobanya lagi. 18. Saya sering merasa frustrasi dengan berbagai masalah yang ada di dalam grup <i>dance</i> .
4	Bertanggung Jawab Kesiediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.	19. Agar penampilan saya maksimal di atas panggung saya rajin berlatih. 20. Saya selalu siap dengan konsekuensi yang akan saya dapatkan jika tidak rajin latihan. 21. Apapun yang terjadi di atas panggung adalah	22. Setelah selesai berlatih saya langsung pulang dan tidak ikut merapikan properti yang telah di gunakan. 23. Saya enggan meminta maaf ketika saya melakukan kesalahan.

		tanggung jawab bersama.	24. Ketika ada masalah didalam grub saya tidak mau ikut campur didalamnya.
5	Rasional dan Realistis Analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.	25. Saya selalu menjelaskan sesuatu dengan logis dan berdasarkan fakta ketika ada masalah di dalam grup maupun di luar grup. 26. Ketika menghadapi masalah di dalam grup yang berat saya berusaha berpikir jernih. 27. Saya memikirkan dan mempertimbangkan kembali saran yang diberikan oleh teman-teman saya	28. Saya seringkali gelisah dalam menghadapi masalah ketika dalam satu grup. 29. Saya menjelaskan sesuatu kepada teman satu grup tidak dengan perasaan. 30. Saya tidak bisa berfikir jernih ketika menghadapi masalah yang berat didalam grup maupun di luar grup.

B. Skala Citra Tubuh

NO	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	<p>Persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan</p> <p>Bentuk tubuh merupakan suatu simbol dari diri seorang individu, karena dalam hal tersebut individu dinilai oleh orang lain dan dinilai oleh dirinya sendiri.</p>	<p>1. Saya merasa bangga dengan diri saya sendiri sebagai <i>dance cover k-pop</i>.</p> <p>7. Saya menyukai diri saya sebagai <i>dance cover k-pop</i> walaupun orang lain tidak menyukai.</p> <p>13. Saya merasa bahagia dengan keadaan saya sekarang sebagai <i>dance cover k-pop</i>.</p> <p>19. Saya menerima kekurangan yang saya miliki sebagai <i>dance cover k-pop</i>.</p>	<p>4. Saya merasa diri saya tidak seberuntung orang lain seperti <i>idol k-pop</i>.</p> <p>10. Saya merasa bahwa saya harus melakukan diet ketat untuk mendapatkan tubuh yang lebih ideal.</p> <p>16. Saya merasa tidak cocok dengan pakaian yang saya pakai ketika saat tampil.</p> <p>22. Saya tidak suka dengan berat badan saya.</p>
2	<p>Perbandingan dengan orang lain</p> <p>Adanya penilaian sesuatu yang lebih baik atau lebih buruk dari yang lain, sehingga menimbulkan suatu prasangka bagi dirinya keorang lain, hal-hal yang menjadi perbandingan individu ialah ketika harus menilai penampilan dirinya dengan penampilan fisik orang lain.</p>	<p>2. Saya merasa bahwa tubuh saya sudah ideal.</p> <p>8. Berat badan tidak masalah bagi saya.</p> <p>14. Saya merasa puas dengan potensi yang saya miliki.</p> <p>20. Saya rela melakukan berbagai cara agar saya terlihat menarik.</p>	<p>5. Saya merasa tidak percaya diri dengan apa yang saya miliki saat ini.</p> <p>11. Saya tidak suka jika ada orang yang membandingkan saya dengan orang lain.</p> <p>17. Saya tidak perlu merubah penampilan jika menurut orang lain penampilan saya tidak menarik.</p> <p>23. saya harus melakukan diet agar terlihat kurus.</p>
3	<p>Sosial budaya (reaksi terhadap orang lain)</p> <p>Seseorang dapat menilai reaksi terhadap orang lain apabila dinilai orang itu menarik secara fisik, maka gambaran orang itu akan menuju hal-hal yang baik untuk menilai dirinya.</p>	<p>3. Saya merasa senang dengan komentar orang lain mengenai berat badan saya.</p> <p>9. Saya rela melakukan apapun agar terlihat lebih cantik.</p> <p>15. Saya mampu berkontribusi lebih didalam grup saya.</p>	<p>6. Saya tidak suka jika ada orang yang mengkritik tentang berat badan saya.</p> <p>12. Saya merasa resah ketika orang lain memperhatikan bentuk tubuh saya.</p>

		21. Saya tidak perlu merubah bentuk tubuh seperti orang lain.	18. Saya tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat untuk orang lain ataupun diri saya sendiri. 24. Saya tidak perlu mempermasalahakan berat badan saya.
--	--	---	--

LAMPIRAN 2.
SKALA PENELITIAN

IDENTITAS DIRI

(Identitas ini hanya untuk data, bukan untuk disebarluaskan)

Nama : _____
 Sudah berapa lama bergabung : _____
 Nama komunitas : _____

INSTRUKSI

Silahkan Anda baca uraian dibawah ini dengan hati-hati dan tentukan pendapat anda mengenai pernyataan tersebut dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia. Dalam pernyataan ini terdapat sejumlah pernyataan yang Anda alami dalam kehidupan sehari-hari. **Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan yang anda rasakan.** Dalam hal ini tidak ada jawaban yang salah, apapun jawaban Anda adalah benar dan tidak akan dinilai salah. Yang terpenting adalah anda memberikan jawaban yang jujur, sesuai dengan diri anda. Kerahasiaan identitas Anda akan saya jamin.

Keterangan:

SS : Jika pernyataan **Sangat Sesuai** dengan diri anda.

S : Jika pernyataan **Sesuai** dengan diri anda.

TS : Jika pernyataan **Tidak Sesuai** dengan diri anda.

STS : Jika pernyataan **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri anda.

SKALA A

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin bahwa setiap <i>dancer</i> pasti memiliki kesempatan untuk bisa berhasil dalam <i>dance</i> yang ditekuni				
2	Saya berteman baik dengan teman-teman <i>dance</i>				
3	Saya percaya diri ketika tampil diatas panggung				
4	Saya merasa minder jika berada di tengah banyak orang ketika tampil di atas panggung				
5	Saya kurang siap tampil di depan umum				
6	Saya selalu membuat kesalahan saat tampil di atas panggung				
7	Saya optimis bahwa saya bisa mencapai hasil terbaik saat menari di atas panggung				
8	Saya mampu menghadapi masalah dalam komunitas ini				
9	Saya yakin dapat menjadi <i>dance</i> yang lebih baik lagi				
10	Saya kurang melakukan usaha yang optimal saat berlatih				
11	Ketika di atas panggung saya merasa gelisah				
12	Saya merasa canggung ketika tampil didepan orang banyak				
13	Saya yakin penampilan saya di sukai oleh penonton				
14	Saya yakin jika saya giat berlatih penampilan saya akan maksimal				
15	Saya berkontribusi dengan teman satu grup				
16	Ketika saya gagal melakukan sesuatu, di suatu <i>event</i> saya kurang bisa mengambil hikmah				
17	Ketika saya gagal, saya tidak mau mencobanya lagi				
18	Saya sering merasa frustrasi dengan berbagai masalah yang ada di dalam grup <i>dance</i>				
19	Agar penampilan saya maksimal di atas panggung saya rajin berlatih				
20	Saya selalu siap dengan konsekuensi yang akan saya dapatkan jika tidak rajin latihan				
21	Apapun yang terjadi di atas panggung adalah tanggung jawab bersama				
22	Setelah selesai berlatih saya langsung pulang dan tidak ikut merapikan properti yang telah di gunakan				
23	Saya enggan meminta maaf ketika saya melakukan kesalahan				
24	Ketika ada masalah didalam grup saya tidak mau ikut campur didalamnya				
25	Saya selalu menjelaskan sesuatu dengan logis dan berdasarkan fakta ketika ada masalah di dalam grup maupun di luar grup				
26	Ketika menghadapi masalah di dalam grup yang berat saya berusaha berpikir jernih				

27	Saya memikirkan dan mempertimbangkan kembali saran yang diberikan oleh teman-teman saya				
28	Saya seringkali gelisah dalam menghadapi masalah ketika dalam satu grup				
29	Saya menjelaskan sesuatu kepada teman satu grup tidak dengan perasaan				
30	Saya tidak bisa berfikir jernih ketika menghadapi masalah yang berat didalam grup maupun di luar grup				

SKALA B

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bangga dengan diri saya sendiri sebagai <i>dance cover k-pop</i>				
2	Saya merasa bahwa tubuh saya sudah ideal				
3	Saya merasa senang dengan komentar orang lain mengenai berat badan saya				
4	Saya merasa diri saya tidak seberuntung orang lain seperti <i>idol k-pop</i>				
5	Saya merasa tidak percaya diri dengan apa yang saya miliki saat ini				
6	Saya tidak suka jika ada orang yang mengkritik tentang berat badan saya				
7	Saya menyukai diri saya sebagai <i>dance cover k-pop</i> walaupun orang lain tidak menyukai				
8	Berat badan tidak masalah buat saya				
9	Saya rela melakukan apapun agar terlihat lebih cantik				
10	Saya merasa bahwa saya harus melakukan diet ketat untuk mendapatkan tubuh yang lebih ideal				
11	Saya tidak suka jika ada orang yang membanding-bandingkan saya dengan orang lain				
12	Saya merasa resah ketika orang lain memperhatikan bentuk tubuh saya				
13	Saya merasa bahagia dengan keadaan saya sekarang sebagai <i>dance cover k-pop</i>				
14	Saya merasa puas dengan potensi yang saya miliki				
15	Saya mampu berkontribusi lebih didalam grup saya				
16	Saya merasa tidak cocok dengan pakaian yang saya pakai ketika saat tampil				
17	Saya tidak perlu merubah penampilan jika menurut orang lain penampilan saya tidak menarik				
18	Saya tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat untuk orang lain ataupun diri saya sendiri				
19	Saya menerima kekurangan yang saya miliki sebagai <i>dance cover k-pop</i>				
20	Saya rela melakukan berbagai cara agar saya terlihat menarik.				
21	Saya tidak perlu merubah bentuk tubuh seperti orgn lain				
22	Saya tidak suka dengan berat badan saya.				
23	saya harus melakukan diet agar terlihat kurus				
24	Saya tidak perlu mempermasalahkan berat badan saya				

LAMPIRAN 3. Input Data Excel Skala *Try Out* Kepercayaan Diri

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total Semua Aspek	Keyakinan Kemampuan Diri	Optimis	Objektif	Bertanggung Jawab	Rasional dan Realistis
1	dita	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	96	20	18	19	18	21
2	syenil	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	105	21	21	21	21	21
3	edg	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	1	4	84	16	18	17	18	15
4	Ewy	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	102	20	20	20	22	20
5	Cantika	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	104	21	24	23	19	17
6	Emel	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	57	13	13	12	11	8
7	lit	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	98	21	19	20	23	15
8	gHeA	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	113	21	21	24	23	24
9	DIAN	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	15	15	15	15	12
10	Soraya	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	99	22	19	22	21	15	
11	Reha	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	85	18	19	18	17	13
12	ags	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	96	21	20	20	21	14
13	Ejun	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	109	22	22	23	22	20
14	NRS	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	95	20	19	20	21	15
15	NOVARINDAS	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	87	16	19	19	17	16
16	Nuer	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	89	18	21	18	18	14
17	ida	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	86	18	18	18	17	15
18	imade	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	92	21	18	21	16	16
19	novia	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	94	20	21	18	20	15
20	h	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	92	20	18	19	18	17
21	indh	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	3	3	94	17	17	20	23	17
22	zahro	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	94	18	20	20	18	18
23	Tsr	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	88	20	19	19	17	13
24	TARl	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	1	89	20	19	16	18	16	
25	Agstin	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	92	19	19	17	18	19	
26	azizahh	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	94	20	16	20	20	18
27	NV3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	103	18	21	22	21	21	
28	Dahli4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	100	16	21	19	20	24
29	patim	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	95	19	18	20	19	19
30	wulan	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	106	19	23	23	23	18
31	maia	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	84	17	18	18	17	14
32	puji	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	93	19	18	23	19	14
33	vanes	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	90	21	18	18	18	15	
34	ng	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	88	19	18	18	18	15	
35	aurel	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	87	18	18	18	18	15	
36	eva	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	87	18	18	18	18	15	
37	pra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	89	18	18	18	18	17	
38	dita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	91	18	18	18	18	19	
39	sitiikk	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	92	19	19	18	19	17	
40	cus	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	94	19	20	19	19	17	

LAMPIRAN 4.
Input Data Excel Skala *Try Out* Citra Tubuh

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total Semua Aspek	Persepsi Terhadap Bagian-Bagian Tubuh dan Penampilan Secara Keseluruhan	Perbandingan denan Orang Lain	Sosial Budaya (Reaksi terhadap Orang Lain)
1	dita	4	2	4	3	1	3	3	2	3	3	1	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	68	28	14	26
2	syeril	4	2	4	3	1	3	4	2	4	3	1	3	4	2	4	3	1	3	4	2	4	3	1	3	68	28	12	28
3	edg	4	2	4	1	1	3	4	2	4	3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	1	3	2	4	2	61	23	15	23
4	Evy	4	1	3	3	2	3	3	2	4	3	1	4	4	2	4	4	1	4	3	2	3	3	2	3	68	27	13	28
5	Cantika	4	2	3	4	1	4	3	2	3	4	1	4	4	2	3	4	1	4	3	1	3	4	1	4	69	30	11	28
6	Emel	2	1	2	1	1	1	1	2	4	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2	4	1	1	1	3	44	12	16	16
7	irt	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	1	3	3	1	65	23	22	20
8	gHeA	1	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	1	2	2	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	72	25	23	24
9	DIAN	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	60	20	20	20
10	Soraya	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	67	24	22	21
11	Reha	4	3	2	3	1	4	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	1	65	23	19	23
12	ags	4	2	1	3	3	1	4	3	2	2	1	1	3	3	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	63	26	18	19
13	Ejun	4	4	4	1	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	79	27	26	26
14	NRS	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	72	24	24	24
15	NOVARINDAS	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	59	19	20	20
16	Nuer	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	70	25	23	22
17	ida	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	64	25	20	19
18	imade	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	26	24	24
19	novia	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	1	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	63	23	18	22
20	h	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	71	28	20	23	
21	indh	3	2	2	2	2	1	4	2	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	59	23	19	17
22	zahro	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	2	3	2	68	23	22	23
23	Tsr	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	65	26	21	18
24	TARI	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	65	25	15	25
25	Agstin	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	3	3	2	3	56	19	17	20
26	azizahh	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	1	3	3	2	4	3	2	3	2	1	3	3	2	3	60	23	13	24
27	NV3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	64	23	18	23
28	Dahli4	3	2	4	3	1	3	2	2	4	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	61	23	13	25
29	patim	4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	63	25	14	24
30	wulan	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	1	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	2	77	29	23	25
31	miaia	3	2	4	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	63	24	15	24
32	puji	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	66	24	17	25
33	venes	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	63	24	15	24
34	ng	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	64	24	16	24
35	aurel	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	64	24	16	24
36	eva	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	72	32	8	32
37	pra	3	2	3	3	1	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	65	25	15	25
38	dita	4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	64	26	14	24
39	sitikkk	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	65	25	16	24
40	cus	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	64	24	16	24

LAMPIRAN 5.
Input Data Excel Skala Penelitian Kepercayaan Diri

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total Semua Aspek	Keyakinan Kemampuan Diri	Optimis	Objektif	Bertanggung Jawab	Rasional dan Realistis		
1	lag	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	96	20	18	19	18	21		
2	sintia	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	105	21	21	21	21	21		
3	lanry	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	1	4	84	16	18	17	18	15	
4	Indah	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	102	20	20	20	22	20	
5	Tita	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	104	21	24	23	19	17		
6	Adinda Putri Pertiwi	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	57	13	13	12	11	8		
7	P	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	98	21	19	20	23	15		
8	Hesti	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	113	21	21	24	23	24		
9	Aci	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	15	15	15	15	12		
10	D	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	99	22	19	22	21	15		
11	ah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	85	18	19	18	17	13		
12	Ahs	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	96	21	20	20	21	14	
13	Ejun	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	109	22	22	23	22	20	
14	M	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	95	20	19	20	21	15	
15	Dicko	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	87	16	19	19	17	16
16	Vinka	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	89	18	21	18	18	14		
17	S	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	86	18	18	18	17	15		
18	angie	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	92	21	18	21	16	16		
19	wh	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	94	20	21	18	20	15		
20	A	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	92	20	18	19	18	17		
21	hkl	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	1	3	3	94	17	17	20	23	17		
22	hu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	94	18	20	20	18	18	
23	yana	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	88	20	19	19	17	13		
24	husunul	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	1	89	20	19	16	18	16		
25	wan	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	92	19	19	17	18	19		
26	hazni	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	94	20	16	20	20	18		
27	ara	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	103	18	21	22	21	21		
28	lry	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	100	16	21	19	20	24		
29	lrdfr	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	95	19	18	20	19	19		
30	Hani	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	106	19	23	23	23	18		
31	a	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	84	17	18	18	17	14		
32	sfa	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	93	19	18	23	19	14		
33	NRS	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	90	21	18	18	18	15		
34	A	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	88	19	18	18	18	15			
35	D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	87	18	18	18	18	15		
36	R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	87	18	18	18	18	15		
37	p	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	89	18	18	18	18	17		
38	d	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	91	18	18	18	18	19		
39	k	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	92	19	19	18	19	17			
40	s	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	94	19	20	19	19	17		
41	DL	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	96	20	18	19	18	21		
42	asr	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	105	21	21	21	21	21		
43	awerlove	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	1	4	84	16	18	17	18	15		
44	DL	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	102	20	20	20	22	20		
45	asr	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	104	21	24	23	19	17		
46	ayu	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	57	13	13	12	11	8		
47	diah	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	98	21	19	20	23	15		
48	van	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	21	21	24	23	24		
49	AYHK	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	15	15	15	15	12		
50	wh	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4															

LAMPIRAN 6.
Input Data Excel Skala Penelitian Citra Tubuh

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total Semua Aspek	Persepsi Terhadap Bagian-Bagian Tubuh dan Penampilan Secara Keseluruhan	Perbandingan denan Orang Lain	Sosial Budaya (Reaksi terhadap Orang Lain)
1	ag	4	2	4	3	1	3	3	2	3	3	1	4	4	2	3	4		3	4	2	3	3	2	3	66	28	12	26
2	sintia	4	2	4	3	1	3	4	2	4	3	1	3	4	2	4	3		3	4	2	4	3	1	3	67	28	11	28
3	fanny	4	2	4	1	1	3	4	2	4	3	2	1	3	2	3	3		3	3	1	3	2	4	2	60	23	14	23
4	Indah	4	1	3	3	2	3	3	2	4	3	1	4	4	2	4	4		4	3	2	3	3	2	3	67	27	12	28
5	Tita	4	2	3	4	1	4	3	2	3	4	1	4	4	2	3	4		4	3	1	3	4	1	4	68	30	10	28
6	Adinda Putri Pertiwi	2	1	2	1	1	1	1	2	4	1	1	1	2	2	2	2		2	2	4	1	1	1	3	40	12	12	16
7	P	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3		3	2	3	1	3	3	1	64	23	21	20
8	Hesti	1	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	1	2	2	3	3		4	4	3	4	4	4	4	71	25	22	24
9	Aci	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2		2	3	3	3	2	2	2	58	20	18	20
10	D	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3		4	3	3	3	3	3	2	65	24	20	21
11	ah	4	3	2	3	1	4	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3		2	3	3	4	3	3	1	64	23	18	23
12	Ahs	4	2	1	3	3	1	4	3	2	2	1	1	3	3	4	4		4	4	2	2	2	2	4	61	26	16	19
13	Ejun	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4		4	4	4	4	4	4	1	78	27	25	26
14	M	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3		3	3	3	3	2	2	3	69	24	21	24
15	Dicko	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2		3	3	2	3	3	3	2	57	19	18	20
16	Vinka	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3		3	4	3	3	3	4	2	68	25	21	22
17	S	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4		2	3	3	3	2	2	2	62	25	18	19
18	angie	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3		3	3	3	3	3	3	3	71	26	21	24
19	wh	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	1	4	2	3	3	3		2	3	2	2	3	3	3	61	23	16	22
20	A	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3		4	4	3	2	3	3	2	68	28	17	23
21	hkl	3	2	2	2	2	1	4	2	3	3	1	1	3	2	3	3		3	3	4	3	2	3	1	56	23	16	17
22	hu	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		2	3	2	4	2	3	2	67	23	21	23
23	yana	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	2	63	26	19	18
24	husunul	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3		3	3	2	3	3	2	4	63	25	13	25
25	wan	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1		2	2	3	3	2	2	3	55	19	16	20
26	hazni	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	1	3	3	2	4	3		3	2	1	3	3	2	3	58	23	11	24
27	ara	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3		3	3	2	3	3	2	3	62	23	16	23
28	iny	3	2	4	3	1	3	2	2	4	3	1	3	3	1	3	3		3	3	2	3	3	2	2	59	23	11	25
29	iridr	4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3		3	3	1	3	3	2	3	61	25	12	24
30	Hani	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	1	3	4	4	4	3		4	4	2	4	3	4	2	75	29	21	25
31	a	3	2	4	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3		3	3	2	3	3	2	2	61	24	13	24
32	sfa	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3		3	3	2	4	3	2	3	64	24	15	25
33	NRS	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3		3	3	2	3	3	2	3	61	24	13	24
34	A	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3		3	3	2	3	3	2	3	62	24	14	24
35	D	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3		3	3	2	3	3	2	3	62	24	14	24
36	R	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4		4	4	1	4	4	1	4	71	32	7	32
37	p	3	2	3	3	1	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3		3	3	2	3	3	2	3	63	25	13	25
38	d	4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3		3	3	2	3	3	2	3	63	26	13	24
39	k	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3		3	3	2	3	3	2	3	63	25	14	24
40	s	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3		3	3	2	3	3	2	3	62	24	14	24
41	DL	2	1	2	1	1	1	1	2	4	1	1	1	2	2	2	2		2	2	4	1	1	1	3	40	12	12	16
42	asr	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3		3	2	3	1	3	3	1	64	23	21	20
43	awerlove	1	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	1	2	2	3	3		4	4	3	4	4	4	4	71	25	22	24
44	DL	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2		2	3	3	3	2	2	2	58	20	18	20
45	asr	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3		4	3	3	3	3	3	2	65	24	20	21
46	ayu	4	3	2	3	1	4	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3		2	3	3	4	3	3	1	64	23	18	23
47	diah	4	2	1	3	3	1	4	3	2	2	1	1	3	3	4	4		4	4	2	2	2	2	4	61	26	16	19
48	van	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4		4	4	4	4	4	4	1	78	27	25	26
49	AYHK	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3		3	3	3	3	2	2	3	69	24	21	24
50	wh	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2		3	3	2	3	3	3	2	57	19	18	20
51	srya	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3		3	4	3	3	3	4	2	68	25	21	22
52	whuy	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4		2	3	3	3	2	2	2	62	25	18	19
53	eva	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3		3	3	3	3	3	3	3	71	26	21	24
54	yantyi	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	1	4	2	3	3	3		2	3	2	3	3	3	3	61	23	16	22
55	debby	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3		4	4	3	2	3	3	2	68	28	17	23
56	tia	3	2	2	2	2	1	4	2	3	3	1	1	3	2	3	3		3	3	4	3	2	3	1	56	23	16	17
57	dea	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		2	3	2	4	2	3	2	67	23	21	23
58	hany	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3		3	3	2	3	3	3	2	63	26	19	18
59	nova	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3		3	3	2	3	3	2	4	63	25	13	25
60	cyr	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1		2	2	3	3	3	2	3	55	19	16	20

LAMPIRAN 7.
Input Data Excel Total Tiap Aspek

No	Subjek	TOTAL ASPEK							
		Citra Tubuh			Kepercayaan Diri				
		Aspek 1 (X1)	Aspek 2 (X2)	Aspek 3 (X3)	Aspek 1 (Y1)	Aspek 2 (Y2)	Aspek 3 (Y3)	Aspek 4 (Y4)	Aspek 5 (Y5)
1	ag	28	14	26	20	18	19	18	21
2	sintia	28	12	28	21	21	21	21	21
3	fanny	23	15	23	16	18	17	18	15
4	Indah	27	13	28	20	20	20	22	20
5	Tita	30	11	28	21	24	23	19	17
6	Adinda Putri Pertiwi	12	16	16	13	13	12	11	8
7	P	23	22	20	21	19	20	23	15
8	Hesti	25	23	24	21	21	24	23	24
9	Aci	20	20	20	15	15	15	15	12
10	D	24	22	21	22	19	22	21	15
11	ah	23	19	23	18	19	18	17	13
12	Ahs	26	18	19	21	20	20	21	14
13	Ejun	27	26	26	22	22	23	22	20
14	M	24	24	24	20	19	20	21	15
15	Dicko	19	20	20	16	19	19	17	16
16	Vinka	25	23	22	18	21	18	18	14
17	S	25	20	19	18	18	18	17	15
18	angie	26	24	24	21	18	21	16	16
19	wh	23	18	22	20	21	18	20	15
20	A	28	20	23	20	18	19	18	17
21	hkl	23	19	17	17	17	20	23	17
22	hu	23	22	23	18	20	20	18	18
23	yana	26	21	18	20	19	19	17	13
24	husunul	25	15	25	20	19	16	18	16
25	wan	19	17	20	19	19	17	18	19
26	hazni	23	13	24	20	16	20	20	18
27	ara	23	18	23	18	21	22	21	21
28	fny	23	13	25	16	21	19	20	24
29	irdfr	25	14	24	19	18	20	19	19
30	Hani	29	23	25	19	23	23	23	18
31	a	24	15	24	17	18	18	17	14
32	sfa	24	17	25	19	18	23	19	14
33	NRS	24	15	24	21	18	18	18	15
34	A	24	16	24	19	18	18	18	15
35	D	24	16	24	18	18	18	18	15
36	R	32	8	32	18	18	18	18	15
37	p	25	15	25	18	18	18	18	17
38	d	26	14	24	18	18	18	18	19
39	k	25	16	24	19	19	18	19	17
40	s	24	16	24	19	20	19	19	17
41	DL	12	12	16	20	18	19	18	21
42	asr	23	21	20	21	21	21	21	21
43	awerlove	25	22	24	16	18	17	18	15
44	DL	20	18	20	20	20	20	22	20
45	asr	24	20	21	21	24	23	19	17
46	awerlove	23	18	23	13	13	12	11	8
47	DL	26	16	19	21	19	20	23	15
48	asr	27	25	26	21	21	24	23	24
49	awerlove	24	21	24	15	15	15	15	12
50	DL	19	18	20	22	19	22	21	15
51	asr	25	21	22	18	19	18	17	13
52	awerlove	25	18	19	21	20	20	21	14
53	DL	26	21	24	22	22	23	22	20
54	asr	23	16	22	20	19	20	21	15
55	awerlove	28	17	23	16	19	19	17	16
56	DL	23	16	17	18	21	18	18	14
57	asr	23	21	23	18	18	18	17	15
58	awerlove	26	19	18	21	18	21	16	16
59	DL	25	13	25	20	21	18	20	15
60	asr	19	16	20	20	18	19	18	17

LAMPIRAN 8.
HASIL UJI VALIDITAS

A. Skala Kepercayaan Diri

1. Aspek Keyakinan Kemampuan Diri

Correlations

		Aitem1	Aitem2	Aitem3	Aitem4	Aitem5	Aitem6	AspekA
Aitem1	Pearson Correlation	1	,552**	,581**	-,146	,141	,215	,670**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,370	,386	,184	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Aitem2	Pearson Correlation	,552**	1	,481**	,034	,123	,140	,667**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,837	,449	,387	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Aitem3	Pearson Correlation	,581**	,481**	1	,020	,233	,132	,735**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,905	,148	,416	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Aitem4	Pearson Correlation	-,146	,034	,020	1	,362*	-,103	,318*
	Sig. (2-tailed)	,370	,837	,905		,022	,526	,045
	N	40	40	40	40	40	40	40
Aitem5	Pearson Correlation	,141	,123	,233	,362*	1	,336*	,615**
	Sig. (2-tailed)	,386	,449	,148	,022		,034	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Aitem6	Pearson Correlation	,215	,140	,132	-,103	,336*	1	,484**
	Sig. (2-tailed)	,184	,387	,416	,526	,034		,002
	N	40	40	40	40	40	40	40
AspekA	Pearson Correlation	,670**	,667**	,735**	,318*	,615**	,484**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,045	,000	,002	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Aspek Optimis

Correlations

		Aitem7	Aitem8	Aitem9	Aitem10	Aitem11	Aitem12	AspekB
Aitem7	Pearson Correlation	1	,369*	,147	,000	,080	,187	,453**
	Sig. (2-tailed)		,019	,365	1,000	,624	,249	,003
	N	40	40	40	40	40	40	40
Aitem8	Pearson Correlation	,369*	1	,382*	,306	,244	,069	,621**
	Sig. (2-tailed)	,019		,015	,055	,130	,673	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Aitem9	Pearson Correlation	,147	,382*	1	,163	,140	,153	,562**
	Sig. (2-tailed)	,365	,015		,316	,388	,346	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Aitem10	Pearson Correlation	,000	,306	,163	1	,619**	,385*	,656**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,055	,316		,000	,014	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Aitem11	Pearson Correlation	,080	,244	,140	,619**	1	,748**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,624	,130	,388	,000		,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Aitem12	Pearson Correlation	,187	,069	,153	,385*	,748**	1	,683**
	Sig. (2-tailed)	,249	,673	,346	,014	,000		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AspekB	Pearson Correlation	,453**	,621**	,562**	,656**	,761**	,683**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Aspek Objektif

Correlations

	Aitem13	Aitem14	Aitem15	Aitem16	Aitem17	Aitem18	AspekC
Pearson Correlation	1	,260	,357*	,234	,336*	,425**	,625**
Aitem13 Sig. (2-tailed)		,106	,024	,147	,034	,006	,000
N	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	,260	1	,287	,310	,371*	,275	,593**
Aitem14 Sig. (2-tailed)	,106		,073	,052	,019	,086	,000
N	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	,357*	,287	1	,070	,315*	,400*	,632**
Aitem15 Sig. (2-tailed)	,024	,073		,667	,048	,011	,000
N	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	,234	,310	,070	1	,579**	,454**	,643**
Aitem16 Sig. (2-tailed)	,147	,052	,667		,000	,003	,000
N	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	,336*	,371*	,315*	,579**	1	,469**	,757**
Aitem17 Sig. (2-tailed)	,034	,019	,048	,000		,002	,000
N	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	,425**	,275	,400*	,454**	,469**	1	,776**
Aitem18 Sig. (2-tailed)	,006	,086	,011	,003	,002		,000
N	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	,625**	,593**	,632**	,643**	,757**	,776**	1
AspekC Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Aspek Bertanggung Jawab

Correlations

	Aitem19	Aitem20	Aitem21	Aitem22	Aitem23	Aitem24	AspekD
Pearson Correlation	1	,479**	,402*	,325*	,398*	,230	,649**
Aitem19 Sig. (2-tailed)		,002	,010	,041	,011	,153	,000
N	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	,479**	1	,682**	,214	,336*	,418**	,724**
Aitem20 Sig. (2-tailed)	,002		,000	,184	,034	,007	,000
N	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	,402*	,682**	1	,336*	,301	,568**	,794**
Aitem21 Sig. (2-tailed)	,010	,000		,034	,059	,000	,000
N	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	,325*	,214	,336*	1	,579**	,296	,626**
Aitem22 Sig. (2-tailed)	,041	,184	,034		,000	,064	,000
N	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	,398*	,336*	,301	,579**	1	,473**	,706**
Aitem23 Sig. (2-tailed)	,011	,034	,059	,000		,002	,000
N	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	,230	,418**	,568**	,296	,473**	1	,742**
Aitem24 Sig. (2-tailed)	,153	,007	,000	,064	,002		,000
N	40	40	40	40	40	40	40
Pearson Correlation	,649**	,724**	,794**	,626**	,706**	,742**	1
AspekD Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Aspek Rasional dan Realistis

Correlations

		Aitem25	Aitem26	Aitem27	Aitem28	Aitem29	Aitem30	AspekE
Aitem25	Pearson Correlation	1	,525**	,330*	,163	,212	,050	,643**
	Sig. (2-tailed)		,001	,038	,314	,189	,757	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Aitem26	Pearson Correlation	,525**	1	,454**	,155	,283	,259	,747**
	Sig. (2-tailed)	,001		,003	,341	,077	,107	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Aitem27	Pearson Correlation	,330*	,454**	1	,008	,213	,201	,617**
	Sig. (2-tailed)	,038	,003		,963	,186	,213	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Aitem28	Pearson Correlation	,163	,155	,008	1	,498**	,543**	,571**
	Sig. (2-tailed)	,314	,341	,963		,001	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Aitem29	Pearson Correlation	,212	,283	,213	,498**	1	,298	,613**
	Sig. (2-tailed)	,189	,077	,186	,001		,062	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Aitem30	Pearson Correlation	,050	,259	,201	,543**	,298	1	,586**
	Sig. (2-tailed)	,757	,107	,213	,000	,062		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
AspekE	Pearson Correlation	,643**	,747**	,617**	,571**	,613**	,586**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Aitem19	Pearson Correlation	,287	,244	,548**	,350*	,288	,515**	1	,347*	,673**
	Sig. (2-tailed)	,073	,129	,000	,027	,071	,001		,028	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Aitem22	Pearson Correlation	,160	,498**	,305	,593**	,080	,301	,347*	1	,615**
	Sig. (2-tailed)	,325	,001	,056	,000	,626	,059	,028		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
AspekA	Pearson Correlation	,598**	,561**	,633**	,742**	,635**	,743**	,673**	,615**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Aspek Perbandingan dengan Orang Lain

Correlations

	Aitem2	Aitem5	Aitem8	Aitem11	Aitem14	Aitem17	Aitem20	Aitem23	AspekB	
Aitem2	Pearson Correlation	1	,454**	,395*	,153	,543**	-,092	,345*	,619**	,653**
	Sig. (2-tailed)		,003	,012	,347	,000	,574	,029	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Aitem5	Pearson Correlation	,454**	1	,732**	,165	,721**	,063	,455**	,599**	,844**
	Sig. (2-tailed)	,003		,000	,309	,000	,699	,003	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Aitem8	Pearson Correlation	,395*	,732**	1	,258	,698**	,033	,458**	,537**	,813**

	Sig. (2-tailed)	,012	,000		,109	,000	,841	,003	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Aitem11	Pearson Correlation	,153	,165	,258	1	,199	-,203	,089	,213	,346*
	Sig. (2-tailed)	,347	,309	,109		,219	,210	,585	,187	,029
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	,543**	,721**	,698**	,199	1	,049	,493**	,528**	,830**
Aitem14	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,219		,765	,001	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	-,092	,063	,033	-,203	,049	1	,365*	-,113	,201
Aitem17	Sig. (2-tailed)	,574	,699	,841	,210	,765		,020	,487	,214
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	,345*	,455**	,458**	,089	,493**	,365*	1	,337*	,688**
Aitem20	Sig. (2-tailed)	,029	,003	,003	,585	,001	,020		,034	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	,619**	,599**	,537**	,213	,528**	-,113	,337*	1	,736**
Aitem23	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,187	,000	,487	,034		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	,653**	,844**	,813**	,346*	,830**	,201	,688**	,736**	1
AspekB	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,029	,000	,214	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Aspek Sosial Budaya (Reaksi Terhadap Orang Lain)

		Correlations								
		Aitem3	Aitem6	Aitem9	Aitem12	Aitem15	Aitem18	Aitem21	Aitem24	AspekC
Aitem3	Pearson Correlation	1	,459**	,381*	,495**	,156	,124	,269	-,050	,654**
	Sig. (2-tailed)		,003	,015	,001	,336	,444	,093	,761	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Aitem6	Pearson Correlation	,459**	1	,127	,478**	,072	,263	,364*	,207	,726**
	Sig. (2-tailed)	,003		,437	,002	,660	,101	,021	,200	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Aitem9	Pearson Correlation	,381*	,127	1	,178	-,022	-,209	,058	-,064	,307
	Sig. (2-tailed)	,015	,437		,272	,892	,197	,720	,694	,054
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Aitem12	Pearson Correlation	,495**	,478**	,178	1	,203	,031	,220	,163	,688**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,272		,209	,847	,172	,316	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Aitem15	Pearson Correlation	,156	,072	-,022	,203	1	,534**	,308	,066	,484**
	Sig. (2-tailed)	,336	,660	,892	,209		,000	,053	,686	,002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Aitem18	Pearson Correlation	,124	,263	-,209	,031	,534**	1	,170	,228	,465**
	Sig. (2-tailed)	,444	,101	,197	,847	,000		,295	,158	,003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Aitem21	Pearson Correlation	,269	,364*	,058	,220	,308	,170	1	,016	,545**
	Sig. (2-tailed)	,093	,021	,720	,172	,053	,295		,920	,000

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	-,050	,207	-,064	,163	,066	,228	,016	1	,405**
Aitem24	Sig. (2-tailed)	,761	,200	,694	,316	,686	,158	,920		,009
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	,654**	,726**	,307	,688**	,484**	,465**	,545**	,405**	1
AspekC	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,054	,000	,002	,003	,000	,009	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 9.
HASIL UJI RELIABILITAS

A. Skala Kepercayaan Diri

Aspek A

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,614	6

Aspek B

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,683	6

Aspek C

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,755	6

Aspek D

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,795	6

Aspek E

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,696	6

Total Seluruh Aspek

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	30

B. Skala Citra Tubuh

Aspek A

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,797	8

Aspek B

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	7

Aspek C

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,653	8

Total Seluruh Aspek

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,720	23

LAMPIRAN 10.

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Citra_Tubuh	60	40	78	63.28	6.742
Kepercayaan_Diri	60	57	113	92.67	10.665
Valid N (listwise)	60				

LAMPIRAN 11.

Kategorisasi Skor

A. Kepercayaan Diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tinggi	2	3.3	3.3	3.3
Tinggi	15	25.0	25.0	28.3
Sedang	32	53.3	53.3	81.7
Rendah	7	11.7	11.7	93.3
Sangat Rendah	4	6.7	6.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

B. Citra Tubuh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tinggi	3	5.0	5.0	5.0
Tinggi	16	26.7	26.7	31.7
Sedang	29	48.3	48.3	80.0
Rendah	10	16.7	16.7	96.7
Sangat Rendah	2	3.3	3.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

LAMPIRAN 12.

Hasil Uji Asumsi: Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CitraTubuh	.114	60	.074	.973	60	.260
KepercayaanDiri	.092	60	.200 [*]	.971	60	.204

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 13.**Hasil Uji Asumsi: Linieritas****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2199.898	18	122.217	1.111	.377
Kepercayaan_Diri_Y * Citra_Tubuh_X	Between Groups	Linearity	997.473	1	997.473	9.065	.004
		Deviation from Linearity	1202.425	17	70.731	.643	.837
	Within Groups		4511.436	41	110.035		
	Total		6711.333	59			

LAMPIRAN 14.**Hasil Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*****Correlations**

		Kepercayaan_Diri	Citra_Tubuh
Kepercayaan_Diri	Pearson Correlation	1	.654**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Citra_Tubuh	Pearson Correlation	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 15.
Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial

A. Citra Tubuh dengan Keyakinan Kemampuan Diri (Y₁)

		Correlations			
		X1	X2	X3	Y1
X1	Pearson Correlation	1	.010	.660**	.292*
	Sig. (2-tailed)		.942	.000	.024
	N	60	60	60	60
X2	Pearson Correlation	.010	1	-.248	.108
	Sig. (2-tailed)	.942		.056	.410
	N	60	60	60	60
X3	Pearson Correlation	.660**	-.248	1	.081
	Sig. (2-tailed)	.000	.056		.539
	N	60	60	60	60
Y1	Pearson Correlation	.292*	.108	.081	1
	Sig. (2-tailed)	.024	.410	.539	
	N	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Citra Tubuh dengan Optimis (Y₂)

		Correlations			
		X1	X2	X3	Y2
X1	Pearson Correlation	1	.010	.660**	.392**
	Sig. (2-tailed)		.942	.000	.002
	N	60	60	60	60
X2	Pearson Correlation	.010	1	-.248	.133
	Sig. (2-tailed)	.942		.056	.312
	N	60	60	60	60
X3	Pearson Correlation	.660**	-.248	1	.226
	Sig. (2-tailed)	.000	.056		.082
	N	60	60	60	60
Y2	Pearson Correlation	.392**	.133	.226	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.312	.082	
	N	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Citra Tubuh dengan Objektif (Y₃)

		Correlations			
		X1	X2	X3	Y3
X1	Pearson Correlation	1	.010	.660**	.362**
	Sig. (2-tailed)		.942	.000	.004
	N	60	60	60	60
X2	Pearson Correlation	.010	1	-.248	.259*
	Sig. (2-tailed)	.942		.056	.046
	N	60	60	60	60
X3	Pearson Correlation	.660**	-.248	1	.182
	Sig. (2-tailed)	.000	.056		.165
	N	60	60	60	60
Y3	Pearson Correlation	.362**	.259*	.182	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.046	.165	
	N	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

D. Citra Tubuh dengan Bertanggung Jawab (Y₄)

		Correlations			
		X1	X2	X3	Y4
X1	Pearson Correlation	1	.010	.660**	.292*
	Sig. (2-tailed)		.942	.000	.023
	N	60	60	60	60
X2	Pearson Correlation	.010	1	-.248	.133
	Sig. (2-tailed)	.942		.056	.312
	N	60	60	60	60
X3	Pearson Correlation	.660**	-.248	1	.143
	Sig. (2-tailed)	.000	.056		.274
	N	60	60	60	60
Y4	Pearson Correlation	.292*	.133	.143	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.312	.274	
	N	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

E. Citra Tubuh dengan Rasional dan Realistis (Y₅)

		Correlations			
		X1	X2	X3	Y5
X1	Pearson Correlation	1	.010	.660**	.180
	Sig. (2-tailed)		.942	.000	.169
	N	60	60	60	60
X2	Pearson Correlation	.010	1	-.248	-.038
	Sig. (2-tailed)	.942		.056	.771
	N	60	60	60	60
X3	Pearson Correlation	.660**	-.248	1	.298*
	Sig. (2-tailed)	.000	.056		.021
	N	60	60	60	60
Y5	Pearson Correlation	.180	-.038	.298*	1
	Sig. (2-tailed)	.169	.771	.021	
	N	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).